

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA PPKn DI KELAS V SD**

SKRIPSI



Oleh:

**WANDA OKTALIA PUTRI
A1D119001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA PPKn DI KELAS V SD**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh:

**WANDA OKTALIA PUTRI
A1D119001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa PPKn Di Kelas V SD”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Wanda Oktalia Putri, Nomor Induk Mahasiswa A1D119001 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 26 Juni 2023

Pembimbing I



Drs. Irzal Anderson, M.Si

NIP. 196003301985031008

Jambi, 22 Agustus 2023

Pembimbing II



Suci Hayati, S.Pd., M.Pd

NIP. 199006122022032014

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa PPKn Di Kelas V SD*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Wanda Oktalia Putri, Nomor Induk Mahasiswa A1D119001 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Tim Penguji



1. Drs. Irzal Anderson, M.Si
NIP. 196003301985031008

Ketua.....



2. Suci Hayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 199006122022032014

Sekretaris.....

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Drs. Destrinelli, M.Pd

NIP. 196509011997022001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wanda Oktalia Putri

Nim : A1D119001

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan jazah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 6 September 2023



Wanda Oktalia Putri

Nim. A1D119001

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”

(Qs. Al-insyirah : 6-8)

“Kamu tidak akan bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu tataplah masa depan yang sedang kamu jalani sekarang dan janganlah kamu membuat kesalahan yang sama seperti di masa lalu”

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orangtuaku tercinta Kepada Bapak Alm. Kurniawanto dan Ibu Guslizarni, serta keluarga besar, orang tersayang dan orang-orang yang selalu mendukung dan mendoakanku disetiap langkah dan perjuanganku. Semoga aku mampu membahagiakan kedua orangtuaku. Kasih sayang dan doa yang tulus menjadi sebuah semangat dalam hidupku agar pantang menyerah dalam menghadapi semua perjuangan ini. Aku tak akan sanggup membalas semua jasmu selama ini. Aku bersyukur telah memiliki orang-orang yang sangat mencintaiku dan mendukungku. Aku ucapkan beribu-ribu terima kasih telah menjadi penyemangat hidupku dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, kebahagiaan, serta kasih sayang yang tiada tara.

ABSTRAK

Putri, Wanda Oktalia. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa PPKn di Kelas V SD. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Irzal Anderson, M.Si., (II) Suci Hayati, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: *Aktivitas Belajar, Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada muatan PPKn di kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dimana data yang diambil yaitu berupa data observasi melalui lembar observasi pengamatan aktivitas siswa dan observasi guru menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada mata pembelajaran PPKn terlihat jelas dari hasil observasi siklus I pertemuan II aktivitas belajar siswa 55% dengan kategori C (cukup). Meningkat pada siklus II pertemuan II menjadi 85,24% dengan kategori A (sangat baik). Pada siklus II telah tercapai kriteria ketuntasan keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti diperoleh 85,24%.

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disimpulkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang baru mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Hal ini terbukti pada pertemuan terakhir pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa yaitu 55%, kemudian pada pertemuan terakhir pada siklus II persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 85,24% dari jumlah siswa sebanyak 25 orang. Maka tindakan yang diberikan melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berhasil dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Jadi penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, dengan memanjatkan puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *-Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar siswa PPKn di Kelas V SD*. Skripsi ini disusun sebagai pemenuhan tugas pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Penyusunan Skripsi ini bukan atas jerih payah sendiri melainkan adanya dukungan dan bantuan doa dari berbagai pihak, terutama terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Bapak Alm Kurniawanto dan Ibu Guslizarni, S.Fil.I adik kandung Rendi Dwi Satrio dan keluarga besar H. Azhari, S.Pd serta Jasa Agung Putra yang telah memberikan dorongan, doa, dukungan serta motivasi kepada peneliti agar semangat dalam menjalankan studi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru SD Negeri 78/I Teluk Ketapang, Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.

Pada kesempatan ini, peneliti menyadari selama penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak lainnya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. Irzal Anderson, M.Si, selaku pembimbing I, Ibu Suci Hayati, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kepada Ibu Dr. Dra. Destrinelly, M.Pd selaku ketua Prodi PGSD, dosen serta staf karyawan PGSD yang telah

memberikan ilmunya selama ini, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu bimbingan dan arahan berbagai pihak sangat diharapkan demi hasil yang lebih baik. Terima kasih kepada teman seperjuangan Rara Deyu Kalista, Yuliana Hindicha, Ella Alfinda Oktaviani, Aminatuzzuhriah, Nur Hayati Daulay, Nanda Putri Dewi yang telah memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga menyampaikan terima kasih dan permohonan maaf kepada teman-teman dan seluruh pihak dan turut bersumbangsih namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Peneliti dengan penuh kesadaran diri menyatakan bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, dengan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Jambi, Agustus 2023

Wanda Oktalia Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORITIK

2.1 Kajian Teori dan Penelitian Relevan	9
2.1.1 Belajar dan Pembelajaran	9
2.1.1.1 Belajar.....	9
2.1.1.2 Pembelajaran.....	10
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	11
2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	11
2.1.2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	12
2.1.2.3 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	13
2.1.2.4 Kelemahan Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	13
2.1.3 Aktivitas Belajar	13
2.1.3.1 Pengertian Aktivitas Belajar	13
2.1.3.2 Jenis-jenis Aktivitas Belajar	14
2.1.3.3 Manfaat Aktivitas Belajar	16
2.1.4 Pembelajaran PPKn	16
2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran PPKn	16
2.1.4.2 Fungsi dan Tujuan Pembelajaran PPKn	17
2.1.5 Penelitian Relevan	18
2.2 Kerangka Berpikir.....	19
2.3 Hipotesis Tindakan	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2 Subjek Penelitian	21
3.3 Data dan Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4.1 Observasi	22
3.4.2 Dokumentasi.....	26
3.5 Teknik Uji Validasi Data	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.7 Indikator Kinerja Penelitian	28
3.8 Prosedur Penelitian	28
3.8.1 Perencanaan Tindakan.....	30
3.8.2 Tindakan.....	30
3.8.3 Pengamatan.....	31
3.8.4 Refleksi.....	31

BAB IV HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pratindakan	32
4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus.....	35
4.2.1 Hasil tindakan siklus I	35
4.2.1.1 Perencanaan Siklus I.....	35
4.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I	37
4.2.1.3 Pengamatan atau Observasi Siklus I.....	41
4.2.1.4 Refleksi	54
4.2.2 Hasil Tindakan Siklus II	56
4.2.2.1 Perencanaan Siklus II.....	56
4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	58
4.2.2.3 Pengamatan atau Observasi Siklus II.....	63
4.2.2.4 Refleksi	75
4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus	76
4.4 Pembahasan.....	77

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan	82
5.2 Implikasi.....	83
5.3 Saran.....	83

DAFTAR RUJUKAN.....	85
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model pembelajaran	23
3.2 Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Belajar Siswa	24
3.3 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	25
3.4 Kriteria Ketuntasan Keberhasilan Tindakan	28
4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	32
4.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> Siklus I Pertemuan I	42
4.3 Hasil Observasi Keterlaksanaan Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> Siklus I Pertemuan II.....	43
4.4 Hasil Observasi Keterlaksanaan Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> Siklus II Pertemuan I.....	63
4.5 Hasil Observasi Keterlaksanaan Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> Siklus II Pertemuan II	70
4.6 Perbandingan Persentase secara Klasikal.....	77
4.7 Hasil Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	19
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc Taggart.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Data Hasil Observasi Awal Aktivitas Belajar Siswa	88
Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I	90
Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	92
Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I.....	94
Hasil Penamatan Siklus II Pertemuan II	96
Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	99
Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	101
Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	103
Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	105
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	107
Lembar Validasi RPP Siklus I Pertemuan I	113
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	115
Lembar Validasi RPP Siklus I Pertemuan II.....	121
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	123
Lembar Validasi RPP Siklus II Pertemuan I.....	129
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	131
Lembar Validasi RPP Siklus II Pertemuan II	137
Surat Penelitian	139
Surat Selesai Penelitian	140
Hasil Turnitin	141
Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	142
Poto Bersama Wali Kelas dan Siswa Kelas V	144

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara. Untuk meningkatkan kualitas Indonesia diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara”

Pendidikan peran yang sangat krusial setiap kemajuan suatu bangsa dan negara. Pendidikan harus ditingkatkan dalam kualitas dan kuantitas. Pendidikan bagi kehidupan kebutuhan utama yang harus selalu dipenuhi sampai akhir hayat. Karena jika tidak ada pendidikan tidak mungkin sekelompok manusia dapat hidup dengan berkembang menuju kemajuan, yaitu sejahtera dan bahagia menurut konsep hidupnya.

Berhasil atau tidaknya sebuah tujuan pendidikan tergantung pada proses yang dialami siswa ketika belajar. Meningkatkan kualitas pembelajaran, peran guru sangatlah di butuhkan. Seorang guru memilih dan menggunakan model pembelajaran sedemikian rupa sehingga mata pelajaran dapat disajikan dengan lebih kreatif dan menyenangkan serta suasana kelas menjadi lebih aktif dan hidup. Tidak hanya mental tetapi juga termasuk struktur fisik. Dengan cara ini, siswa biasanya mengalami suasana yang lebih nyaman, sehingga memaksimalkan hasil belajar.

Guru harus lebih kreatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien. Dalam semua mata pelajaran guru harus mengecek materi yang disampaikan, misalnya guru harus mengecek materi yang disampaikan. Selain itu, guru harus menguasai pendekatan, model, metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Termasuk dalam mata pelajaran PPKn. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan benar.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah dukungan yang diberikan kepada siswa agar mereka dalam proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, memperoleh keterampilan dan karakter, serta membentuk sikap dan keyakinannya. Fathurrohman, (2015:16) pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa belajar dengan baik.

Pembelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar, termasuk pendidikan karakter yang benar-benar membimbing siswa menjadi warga negara yang demokratis yang menghargai keberagaman, cinta keadilan dan kebenaran. PPKn merupakan mata pelajaran yang berperan

sebagai alat untuk mengembangkan dan memelihara nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai-nilai luhur dan moral tersebut diharapkan terwujud dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu maupun anggota masyarakat dan diciptakan oleh Yang Maha Kuasa dalam upaya membekali peserta didik dengan pengetahuan dasar dan keterampilan hubungan warga negara dan pendidikan untuk membela negara sehingga mereka menjadi warga negara yang dapat dipercaya oleh rakyat dan negara.

Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Menjelaskan :

“Pendidikan Kewarganegaraan merupakan upaya membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan mendasar tentang hubungan antara warga negara dan negara, serta pendidikan pra-pembelaan (PPBN) agar mereka dapat menjadi warga negara yang dapat dipercaya oleh rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia”

Secara umum PPKn bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berbudi luhur, mandiri, maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab, produktif, serta sehat jasmani dan rohani serta berperan penting dalam kelangsungan hidup bangsa dengan menambah pengetahuan tentang informasi kewarganegaraan. Sedangkan fungsi PPKn sebagai cara untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang mampu melaksanakan hak dan kewajibannya serta mengambil keputusan yang bertanggung jawab dalam memecahkan masalah pribadi, sosial, dan negara serta mengikrarkan kesetiaan kepada bangsa dan negara Indonesia melalui mereka menganggap dirinya cerdas dan kompeten serta berkarakter sebagai warga negara sesuai amanat Pancasila UUD 1945.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan buku siswa dan berbantuan media papan tulis, disini guru terlihat hanya menjelesakan pembelajaran berfokus kepada buku siswa, sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang bervariasi untuk menarik siswa melakukan aktivitas dalam belajar. Dampak dari pembelajaran seperti ini siswa tidak aktif dalam mengikuti aktivitas di kelas, dan disini siswa kebanyakan hanya memperhatikan guru menerangkan materi, sehingga selama proses pembelajaran siswa hanya diam tidak ada yang ingin menyampaikan rasa keingin tahuannya, guru tidak memberikan soal maupun latihan, sehingga siswa tidak aktif melakukan aktivitas memberikan pendapatnya. Dari sini sudah terlihat dengan permasalahan yang muncul adalah kurangnya model, metode, media yang digunakan guru untuk menarik proses pembelajaran. Sehingga peneliti ingin menerapkan model pembelajaran yang bervariasi membuat siswa aktif melakukan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang, Kecamatan Pelayang, Kabupaten Batang Hari pada tanggal 13 Februari 2023 dengan jumlah siswa 25 orang 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, yang mana menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn masih rendah. Observasi yang dilaksanakan di kelas V ditemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif melakukan aktivitas di kelas dalam kegiatan pembelajaran PPKn. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu RL. Dari hasil wawancara bersama Ibu RL menyatakan siswa aktif bertanya proses pembelajaran PPKn hanya 8 orang siswa dari 25 siswa, dan siswa aktif menjawab selama

proses pembelajaran PPKn berjumlah 4 siswa dari 25 siswa, dan siswa aktif menyimpulkan materi PPKn berjumlah 2 siswa dari 25 siswa. Telah dijelaskan dengan guru kelas V bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Melalui permasalahan yang muncul peneliti ingin menyelesaikan masalah dengan menggunakan model pembelajaran. Yang mana model pembelajaran yang cocok dengan permasalahan ini adalah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Dengan menggunakan model pembelajaran ini guru dapat mengataskan masalah siswa yang awalnya tidak aktif dalam melakukan aktivitas dan dengan di terapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ini akhirnya siswa bisa aktif melakukan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Suprijono (2015:126), model ini dikembangkan untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena model pembelajaran ini pada hakekatnya merupakan variasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah, yang bersifat kolaboratif dengan menggunakan kertas sebagai sumbernya. Kurino, (2018) Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dilaksanakan secara bersamaan antara metode tanya jawab dan metode ceramah agar siswa tidak dalam keadaan pikiran kosong.

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah penerapan strategi pembelajaran konstruktivis yang memposisikan siswa sebagai subjek. Permasalahannya adalah siswa dapat merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Model pembelajaran ini sangat baik untuk mengajarkan siswa cara bertanya dan menjawab karena model ini pada

dasarnya merupakan variasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yaitu kolaborasi dengan menggunakan sumber kertas.

Kelebihan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah siswa mampu lebih aktif, selanjutnya siswa juga akan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang belum paham, baik secara individu maupun kelompok. Dengan menggunakan model pembelajaran tanya jawab, guru dapat menentukan penguasaan terhadap materi yang diajarkan dan pada akhirnya mendorong siswa untuk mengekspresikan diri berani untuk mengungkapkan pendapat seseorang.

(Istarani, 2017) Kegiatan belajar adalah semua kegiatan yang dilakukan baik secara fisik maupun mental. Penampilan siswa selama proses pembelajaran merupakan indikasi dari keinginan siswa untuk belajar. Berdasarkan pengertian kegiatan di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar adalah segala macam atau bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dengan segenap jiwa raganya untuk memahami, mengetahui dan mempelajari sesuatu dari hasil belajar. tindakan yang harus diambil.

Berdasarkan penjelasan, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Peneliti tertarik menyelesaikan permasalahan dengan mengangkat penelitian: **“Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa PPKn di Kelas V SD”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan di atas, adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas V SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendiskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran PPKn melalui model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap lembaga pendidikan khususnya komponen yang ada didalamnya seperti guru dan siswa.

1. Bagi lembaga pendidik

Menginformasikan kepada masyarakat khususnya lembaga pendidikan sebagai informasi bagaimana kegiatan pembelajaran PPKn dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di sekolah dasar.

2. Bagi pendidik

Pendidik dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di sekolah dasar agar siswa mengetahui bagaimana cara aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Mampu melengkapi pandangan ilmiah penulis tentang penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan pembelajaran PPKn siswa di SD.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Kajian Teori dan Penelitian Relevan

2.1.1 Belajar dan Pembelajaran

2.1.1.1 Belajar

Raudhah et al., (2018) mempelajari kata atau istilah bukanlah hal yang baru, karena sudah tidak asing lagi di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan umum, namun dalam pembahasan penelitian ini, masing-masing ahli memiliki persepsi dan definisi yang berbeda. Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat penjelasan yang baik dan benar untuk “belajar”.

Menurut Setiawati (Istarani, 2017:4) memaparkan bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku individu dalam menghadapi interaksi individu dan lingkungannya sehingga dapat berinteraksi dengan lingkungannya dengan lebih baik. Menurut Sardiman (dalam buku Istarani, 2017:4) beliau menjelaskan bahwa belajar adalah pengembangan strategi yang berbeda untuk menyimpan dan memperoleh informasi yang berbeda, siswa harus secara aktif menemukan beberapa informasi itu, dan guru tidak hanya mengontrol stimulus, tetapi guru menjadi mitra siswa dalam proses penemuan informasi dan makna yang berbeda dari informasi-informasi yang diperoleh dalam pembelajaran yang mereka ucapkan atau pelajari bersama.

Menurut Istarani (2017:4) menyatakan bahwa belajar adalah usaha untuk menguasai ilmu-ilmu kebendaan, yang merupakan bagian dari pembentukan kepribadian yang utuh. Dijelaskan juga bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dapat dinyatakan dalam pengertian pengelolaan,

penggunaan dan evaluasi pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan. Belajar dengan demikian dapat diringkas secara sederhana sebagai proses dimana organisme memperoleh modifikasi perilaku yang selalu cenderung mempengaruhi pola umum perilaku yang mengarah pada reproduksi. Perubahan tingkah laku ini terdiri dari berbagai proses perubahan menjadi bentuk yang tetap, kemudian terjadi dalam hal tindakan, pemikiran, sikap dan perasaan. Akhirnya dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh berbagai pengalaman baru.

2.1.1.2 Pembelajaran

Pembelajaran atau biasa disebut didalam bahasa inggris yaitu *learning* berasal dari *to learn* atau belajar. Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan oleh guru sehingga menjadi proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan, mengelola keterampilan dan kebiasaan, serta membentuk sikap dan kepercayaan diri siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik dan benar.

Menurut Degeng (Winarno 2012:72) setelah menjelaskan bahwa belajar adalah usaha untuk mengajar siswa, Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai rangkaian peristiwa (keadaan, kejadian, kejadian, dan lain-lain) yang sengaja dimaksudkan untuk mempengaruhi pembelajaran, sehingga proses pembelajarannya dapat berlangsung dengan lancar, aman, dan mudah. Sedangkan menurut Winarno (2012:72) pembelajaran tidak terbatas pada kegiatan yang dilakukan oleh guru, tetapi seperti konsep mengajar, mencakup semua kegiatan yang dapat memberikan efek langsung pada pembelajaran siswa.

Menurut undang–undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

“Pembelajaran adalah interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang pada tingkat nasional sebagai proses interaktif yang melibatkan komponen utama lingkungan belajar, yaitu. H. Siswa, guru dan sumber belajar saling berinteraksi untuk mencapai hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

2.1.2 Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ditemukan oleh Spancer Kagan, yang mana beliau orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena model pembelajaran ini pada hakikatnya merupakan variasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang mana adalah kolaborasi yang menggunakan catatan tempel sebagai sarana pembelajaran. *Giving Question and Getting Answer* merupakan model pembelajaran *Active Learning* yang menerapkan model pembelajaran konstruktivis yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran.

Menurut Suprijono (2014:107) menjelaskan *Model Giving Question and Getting Answer* adalah model pembelajaran dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan dan kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan. Tanya jawab sangat penting dalam interaksi antara guru dengan seluruh siswa di kelas. Tanya jawab ini dilakukan oleh guru dan seluruh siswa dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mendorong pengetahuan baru pada siswa.

Menurut Piaget (2014:58) *Giving Question and Getting Answer* adalah penerapan strategi pembelajaran konstruktivis yang menganggap siswa sebagai subjek, artinya siswa dapat merekonstruksi pengetahuannya sendiri, dimana guru hanya berperan sebagai pembimbing. Model *Giving Question and Getting Answer* dilakukan secara simultan antara metode tanya jawab dan metode ceramah agar siswa tidak dalam keadaan kosong. sebagai dasar metode ceramah agar siswa mendapat informasi dasar (*prior knowledge*).

2.1.2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Langkah-langkah *Giving Question and Getting Answer* :

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- b. Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa di kelas.
- c. Selanjutnya guru meminta siswa melengkapi pertanyaan berikut :
 Kertas 1: Saya masih belum paham tentang.....
 Kertas 2 : Saya bisa menjelaskan tentang.....
- d. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan pada kartu pertama.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa yang berani menjawab pertanyaan temannya tadi dikartu menjawab, tentunya setelah menulis dan membuat jawaban siswa harus menyerahkan kartu bertanya ketika mengajukan pertanyaan dan kartu menjawab ketika menjawab pertanyaan. Bagi siswa yang bertanya, bagikan selebar kertas bertuliskan Tanya guru dan bagikan lembar jawaban saat siswa menjawab pertanyaan.

- f. Bagi siswa yang masih mempunyai sisa kartu maka akan diberikan hukuman yaitu ringkas semua pertanyaan tentang prosedur penyelesaian yang terjadi.

2.1.2.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Kelebihan menerapkan *Giving Question and Getting Answer* adalah :

1. Siswa akan lebih aktif.
2. Siswa mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti, baik sendiri maupun kelompok.
3. Guru dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
4. Siswa didorong untuk berani mengemukakan pendapatnya di depan seluruh kelas.

2.1.2.4 Kelemahan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Kelemahan-kelemahan pada penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di antaranya sebagai berikut:

- a) Pertanyaan hakekatnya bersifat hanya hafalan.
- b) Proses tanya jawab yang terus menerus berbeda dengan diskusi siswa.
- c) Guru tidak yakin apakah siswa tidak bertanya atau tidak menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah di berikan selama proses pembelajaran berlangsung.

2.1.3 Aktivitas Belajar

2.1.3.1 Pengertian Aktivitas Belajar

Sumiati, (2013) aktivitas siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran di kelas yang menimbulkan tingkah laku yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain, siswa harus selalu aktif, aktif

memasukkan topik dalam proses pembelajaran di kelas, aktif membaca saat guru memberi kesempatan membaca, berani mengangkat tangan saat guru mengajukan pertanyaan. Merasa nyaman menyampaikan pendapat saat ada kesempatan, dan selalu aktif bertanya saat ada kesempatan.

Aktivitas adalah aktivitas yang dilakukan baik secara fisik maupun mental. Penampilan siswa selama proses pembelajaran merupakan indikasi dari keinginan siswa untuk belajar. Kinerja siswa adalah aktivitas atau tingkah laku seorang siswa yang terjadi selama proses pembelajaran. Kegiatan yang relevan adalah kegiatan yang mengarah pada pembelajaran, seperti bertanya, mengemukakan pendapat, menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan guru dan bekerja sama dengan siswa lain.

Berdasarkan pengertian kegiatan belajar di atas, dapat diartikan bahwa kegiatan belajar menunjukkan segala jenis dan bentuk kegiatan yang dilakukan jiwa dan raga manusia untuk memahami, mengetahui atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan tersebut.

2.1.3.2 Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Menurut Istarani (2017:20-21) jenis-jenis kegiatan belajar siswa sendiri berbeda-beda jenis kegiatan belajarnya yang terdiri dari :

1) Kegiatan visual

Yaitu aktivitas berkaitan dengan kegiatan siswa dalam melihat atau mengamati. Contohnya seperti melihat gambar, mengamati eksperimen, mengamati orang lain, dan lain-lain.

2) Kegiatan lisan

Yaitu menyatakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu peristiwa, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, memimpin dan menyela pembicaraan.

3) Kegiatan mendengarkan

Yaitu kegiatan mendengarkan pemaparan materi, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan permainan, mendengarkan pergaulan.

4) Kegiatan menulis

Yaitu kegiatan menulis cerita, menulis laporan, merevisi esai, menyalin materi, menyusun rangkuman, mengikuti tes dan mengisi angket.

5) Kegiatan menggambar

Yaitu kegiatan menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.

6) Kegiatan metric

Yaitu kegiatan yang melakukan eksperimen, memilih alat, menyelenggarakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan tari dan berkebun.

7) Kegiatan mental

Yaitu berpikir, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, memfaktorkan, melihat, menghubungkan dan mengambil keputusan.

8) Kegiatan emosional

Yaitu kegiatan menarik, khas, berani, pendiam dan lainnya. Kegiatan dalam kelompok ini dapat ditemukan di semua jenis kegiatan dan saling tumpang tindih.

2.1.3.3 Manfaat Aktivitas Belajar

Hamalik (2010:91) menggunakan prinsip fungsional dalam pembelajaran memiliki kelebihan tertentu, diantaranya sebagai berikut :

“1) Siswa mencari sendiri pengalamannya dan mengalaminya sendiri secara langsung tanpa perantara orang lain; 2) *Do-it-yourself* mengembangkan semua aspek pribadi siswa; 3) mendorong kerjasama yang harmonis antar siswa, yang pada gilirannya dapat memfasilitasi kerjasama tim; 4) Siswa belajar dan bekerja sesuai dengan minatnya sendiri, sehingga sangat berguna untuk mengakomodasi perbedaan individu. 5) menumbuhkan disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan bersahabat, refleksi dan mufakat; 6) Untuk mendorong dan mempromosikan kerjasama antara sekolah dan masyarakat dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat bagi karir siswa; 7) Pengajaran dan pembelajaran dilakukan secara realistis dan konkrit untuk mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta mencegah terjadinya kata-kata; 8) Belajar dan kegiatan belajar hidup sebagai kehidupan dalam masyarakat yang dinamis.”

Berdasarkan penjelasan tentang keunggulan pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di lingkungan sekolah memiliki banyak keunggulan yang telah dijelaskan di atas. Kegiatan pembelajaran dapat memberikan informasi kepada siswa melalui pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar juga dapat mendorong kedisiplinan dalam belajar.

2.1.4 Pembelajaran PPKn

2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran PPKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah pembelajaran yang harus ada di setiap jenjang pendidikan. PPKn diharapkan dapat mengamati bagaimana moral, nilai, dan sikap siswa terhadap perubahan perilaku. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ialah ilmu yang mempelajari kehidupan

sehari-hari manusia, mendidik siswa agar tumbuh menjadi warga negara yang menjunjung tinggi nilai pancasila (Rahayu, 2017:45).

Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diberikan jenjang perguruan tinggi, pada Pasal 37 Ayat (1), (2) UU No. 20 Tahun 2003:

Pancasila dan Kewarganegaraan harus tertuang dalam kurikulum seluruh jenjang pendidikan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 guna untuk membentuk siswa menjadi manusia cinta akan tanah air dan memiliki rasa kebangsaan.

2.1.4.2 Fungsi dan Tujuan Pembelajaran PPKn

Fungsi dari PPKn adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, berkarakter, dan setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan diri dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 (Sunarso dkk, 2006:5). Selanjutnya untuk tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah memberikan berbagai kompetensi yaitu sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Berkembang dengan cara berpikir positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Sunarso dkk, 2006:5)

Tujuan PPKn ialah penyajian konsep Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan pribadi siswa sebagai insan pancasilais dan sebagai warga negara yang mahir dalam hubungan sosial. Sementara itu (Kaelan dkk, 2012:3) menjelaskan bahwa tujuan utama Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan kesadaran bernegara, serta membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan dan filsafat pancasila.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum dan fungsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ialah untuk menanamkan kesadaran diri siswa bernegara sehingga terbentuk warga negara yang memahami hak dan kewajibannya, bersikap, berperilaku sesuai dengan pancasila, memiliki rasa cinta tanah air, dan memiliki kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain.

2.1.5 Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dan bisa menjadi tolak ukur untuk penelitian ini antara lain :

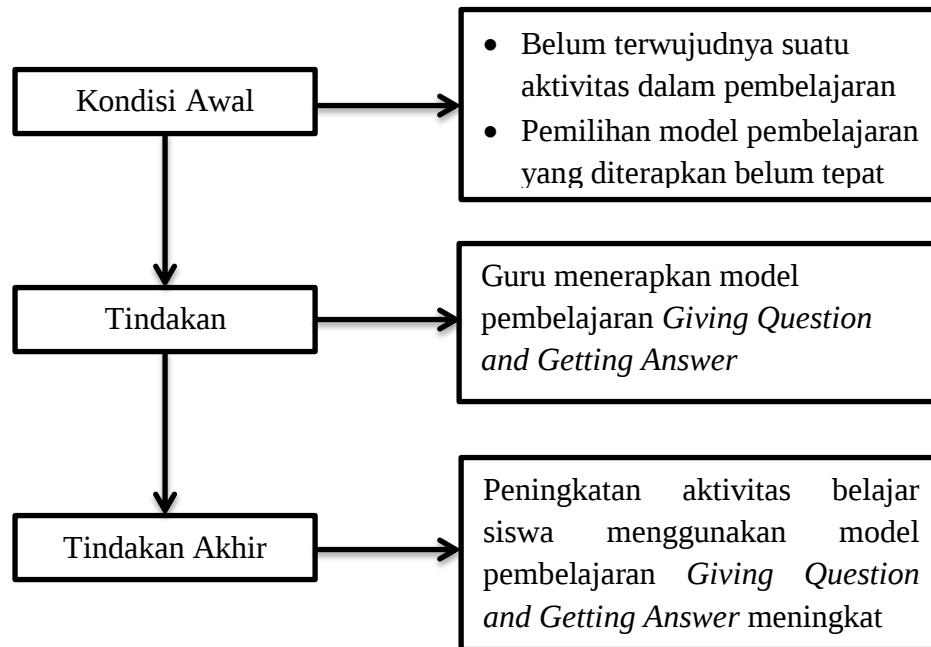
1. Adapun Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Ruci Gusriza (2015) dengan judul “Penerapan Model *Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas III-A Pada Tema Diri Sendiri SDN 26 Singkarak”. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar PPKn Siswa Kelas V di SD.

2. Mugi Hartini Sri Rahayu (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa PKN Kelas IV SDN 03/II Dusun Danau”. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Qivng Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar PPKn Siswa Kelas V di SD”.
3. Anggita Dwi Wardhani (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Giving Quesstion and Getting Answer* Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Yogyakarta”. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar PPKn Siswa Kelas V di SD”.

2.2 Kerangka Berpikir

Dapat disimpulkan meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat diakibatkan oleh beberapa faktor. Guru merupakan faktor eksternal dalam meningkatkan aktivitas belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan muatan pelajaran akan menentukan meningkat atau tidaknya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yakni menekankan bahwa siswa harus aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, siswa diharapkan mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan melakukan tanya jawab bersama teman ataupun guru. Selain itu, guru dapat

mengaitkan proses pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari serta melibatkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kerangka berpikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.3 Hipotesis Tindakan

Maka hipotesis dari penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas belajar PPKn siswa kelas V menggunakan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di SD Negeri 78/I Teluk Ketapang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 78/I Teluk Ketapang, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan di kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Sarana dan prasarana yaitu ruang kelas, perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, UKS, toilet, tempat olahraga, dan ruang TU.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap mulai dari perencanaan hingga penyusunan laporan penelitian, sedangkan melaksanakan pengukuran dimulai semester genap tahun ajaran 2022/2023.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini guru dan seluruh siswa kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 25 orang, yang mana laki-laki 13 orang dan perempuan 12 orang. Peneliti memilih kelas V karena menemukan permasalahan kurangnya aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran.

Objek penelitian ini penerapan model pembelajaran *Giving Question and Qetting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa PPKn di kelas V SD.

3.3 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kata-kata atau deskripsi dan penjelasan secara rinci yang mana memaparkan hasil dari observasi tentang aktivitas belajar siswa dengan indikator:

kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya, kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Adapun data kuantitatif berupa angka atau skor hasil untuk kerja dari indikator belajar siswa menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V yang terdiri dari 25 orang siswa, yang mana berjumlah 13 laki-laki dan 12 perempuan dan guru kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan proses yang sistematis dan terstandarisasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi salah satu pengumpulan data yang dilakukan saat penelitian berlangsung, melalui pengamatan setiap kejadian. Penelitian ini melibatkan penelitian yang sedang diamati. Menurut Sutrisno Hadi, pengamatan adalah metode ilmiah yang didefinisikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas siswa dalam pembelajaran materi pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) dikelas V.

Observasi pada penelitian ini akan dilakukan secara terstruktur, yaitu didesain secara sistematis berdasarkan apa yang diamati, kapan dan di mana. Teknik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model

pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk mengetahui bagaimana peningkatan muatan pembelajaran PPKn di kelas V SD. Lembar observasi peserta didik digunakan dan disesuaikan dengan pembelajaran siswa selama pembelajaran terjadi melalui beberapa indikator dalam aktivitas belajar siswa, dan lembar observasi guru disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Jadi observasi yang dilakukan di setiap variable yang diamati sudah sesuai dengan indikator dan sintaks dari setiap kali kejadian yang muncul lalu diberikan tanda (√).

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlak sana	Tidak Terlak sana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing		
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya".		
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.		
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.		
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: - Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa. - Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan mengenai pembelajaran.		
		Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang		

6																
7																
8																
9																
10																
11																
12																
13																
14																
15																
16																
17																
18																
19																
20																
21																
22																
23																
24																
25																
Jumlah Skor																
Rata-rata																

Sumber: Dwisa (2022:28)

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya	Siswa sangat semangat dan sangat antusias dalam bertanya	Siswa semangat dan antusias dalam bertanya	Siswa cukup semangat dan cukup antusias dalam bertanya	Siswa kurang semangat dan kurang antusias dalam bertanya
Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sangat baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan cukup baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan kurang baik
Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi sangat baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi cukup baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi kurang baik

Sumber: dimodifikasi oleh peneliti dari teori Fitria (2022: 40-41)

3.4.2 Dokumentasi

Shintia (2022:37) Dokumen merupakan sumber informasi yang melengkapi penelitian, baik itu sumber tertulis, film, video, gambar (foto) maupun karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian peneliti. Dokumentasi ini disusun untuk mendukung informasi yang diperoleh berdasarkan observasi peneliti, dokumentasi ini digunakan untuk mengkonfirmasi dan melengkapi materi dalam penelitian.

3.5 Teknik Uji Validasi Data

Validitas adalah tingkat kepastian antara informasi yang terkandung dalam objek penelitian dan efek yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang “tidak berbeda” antara data yang dilaporkan peneliti dengan data sebenarnya yang terjadi di objek penelitian. (Sugiyono, 2013) Penelitian tersebut menggunakan uji validitas data segitiga. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pemeriksaan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas informasi dengan memeriksa data yang diambil dari berbagai sumber. Sumber bahan penelitian berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknis adalah kredibilitas informasi dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini berupa deskripsi atau kata-kata dengan menggunakan penjelasan secara rinci yang memaparkan hasil dari observasi. Data yang telah di analisis secara deskriptif, selanjutnya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Adapun data kuantitatif berupa angka atau skor hasil unjuk kerja dari indikator aktivitas belajar siswa. Analisis data harus difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Untuk mengetahui seberapa banyak peserta didik yang aktif selama proses belajar yaitu dengan menggunakan observasi, maka langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan skor pada masing-masing indikator.
2. Menghitung jumlah skor yang diperoleh.
3. Data hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus persentase Aries dan Haryono (2012:9).

Untuk menghitung jumlah kriteria ketuntasan per-individu peneliti melakukan observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$persentase = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan jumlah poin per-individu, kemudian dikonversikan kedalam rata-rata kelas dengan rumus:

$$persentase = \frac{\text{jumlah skor seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

> 70 = lulus dan < 70 = tidak lulus

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Keberhasilan Tindakan

No	Nilai Keberhasilan	Taraf Keberhasilan
1	85-100	Sangat Baik (A)
2	70-84	Baik (B)
3	55-69	Cukup (C)
4	40-54	Kurang (K)
5	<39	Sangat Kurang (SK)

Sumber: Aries dan Haryono (2012)

3.7 Indikator Kinerja Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) telah ditetapkan peneliti terdapat beberapa indikator kinerja yaitu peningkatan proses pembelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* meningkatkan aktivitas belajar siswa yang terlihat dari siklus I dan siklus II dengan kriteria sebagai berikut:

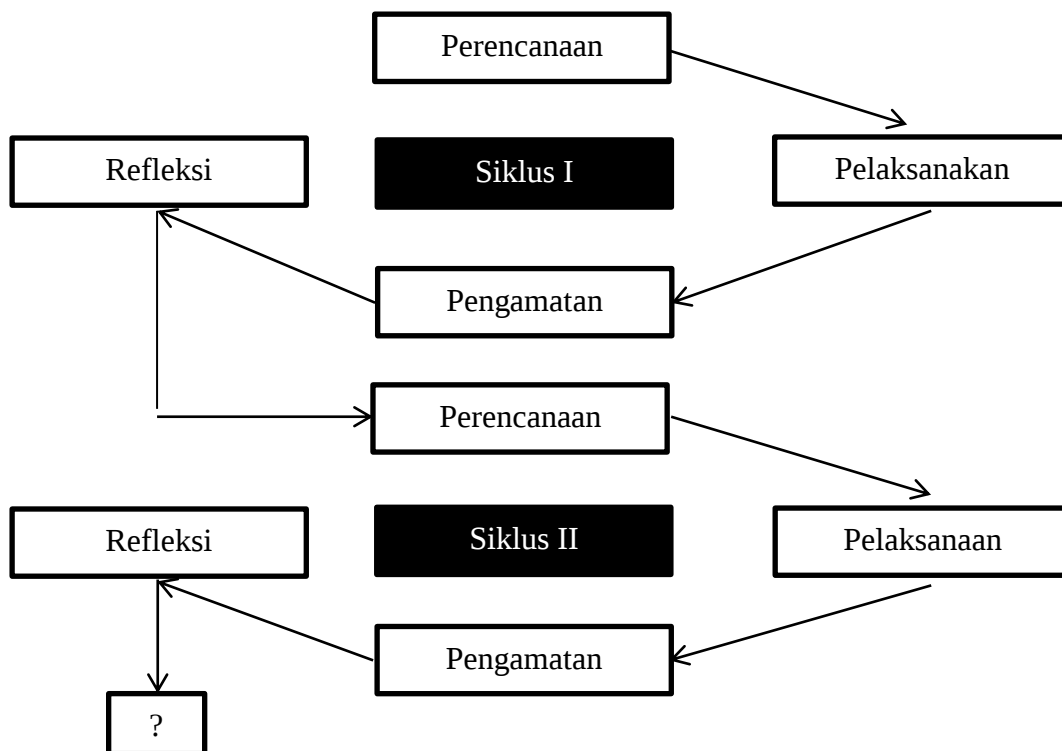
1. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat dikatakan berhasil jika mengalami adanya peningkatan persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran yang mana kondisi awal hingga 70% atau bisa disebut dengan kategori B (baik).
2. Indikator kinerja penelitian dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dari peningkatan siklus I ke siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Jika hasil prosedur memenuhi standar minimum yang ditetapkan maka tindakan dinyatakan berhasil dan jika hasil tindakan memenuhi persyaratan minimum maka perlu melaksanakan siklus selanjutnya.

3.8 Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto, menjelaskan “penelitian tindakan kelas sebagai tinjauan kegiatan pembelajaran berupa kegiatan yang sengaja diatur yang terjadi secara bersamaan di dalam kelas”. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat beberapa siklus mengacu *Giving Question and Getting Answer* terdiri dari empat

tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan melakukan refleksi. Sebelum beralih ke siklus I, peneliti terlebih dahulu memperoleh informasi empiris tentang topik penelitian. Kemudian buat rencana dan ambil tindakan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki beberapa siklus dan tidak dapat ditentukan karena penelitian ini bergantung pada pemecahan masalah kelas selama proses pembelajaran.

Banyaknya siklus tergantung aktivitas siswa selama pembelajaran di kelas V. Misalnya, jika pada siklus I atau II siklus masalah pembelajaran pembelajaran sudah dapat diselesaikan dengan tindakan maka siklus dapat dihentikan. Apabila masih belum dapat diselesaikan maka dapat dilakukan siklus III dan seterusnya berdasarkan kekurangan pada siklus I dan siklus II, maka akan dilakukan revisi dapat memperbaiki hasil siklus. Berikut adalah model siklus untuk penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc Taggart

3.8.1 Perencanaan Tindakan

Tahapan perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengajar menggunakan Giving Question and Getting Answer pada siswa kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang. Adapun tahapan perencanaan sebagai berikut:

1. Menentukan subjek penelitian dan waktu penelitian.
2. Melakukan observasi kelas.
3. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
4. Menyusun dan menyiapkan RPP
5. Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan dibutuhkan selama proses pembelajaran.
6. Menyiapkan instrument penelitian.
 - Lembar aktivitas guru
 - Lembar aktivitas siswa
7. Menyiapkan alat perekam untuk kegiatan pembelajaran sebagai pembuktian dan pengakuratan data yang di peroleh sebagai dookumentasi.

3.8.2 Tindakan

Kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam bentuk RPP. Guru memberikan tindakan berupa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan hingga kriteria keberhasilan.

3.8.3 Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah teknik yang digunakan untuk mengamati sebuah proses pembelajaran PPKn di kelas V SD menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini adalah upaya untuk mencari dan mengumpulkan informasi melalui keterlibatan langsung dan mendalam dengan topik dan objek yang diteliti. Pengamatan dilakukan dengan piringan pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

3.8.4 Refleksi

Arikunto, (2019:43) Refleksi adalah kegiatan yang mengulang apa yang terjadi. Refleksi adalah kegiatan yang sedikit banyak mengkaji secara kritis perubahan-perubahan pada diri siswa, suasana kelas selama pembelajaran dan pada diri guru. Berdasarkan hasil lembar observasi tugas I, guru mengevaluasi pelaksanaan sumber yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Apabila hasil yang diharapkan belum memuaskan maka dilakukan perbaikan kembali pada siklus berikutnya. Kemudian dilaksanakan dengan cara yang berbeda dari tindakan sebelumnya, mengembangkan dan melengkapi kesenjangan yang terdapat pada siklus I.

BAB IV

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dimulai dari tahap prasiklus, siklus I, sampai siklus II. Penelitian ini akan dilaksanakan satu kali pertemuan prasiklus dan dua kali pertemuan pada setiap siklus. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada bulan Mei 2023. Tindakan yang dilakukan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran PPKn pada kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang, pada setiap pertemuan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pratindakan	17 Mei 2023
2.	Siklus I pertemuan pertama	29 Mei 2023
3.	Siklus I pertemuan kedua	31 Mei 2023
4.	Siklus II pertemuan pertama	7 Juni 2023
5.	Siklus II pertemuan kedua	9 Juni 2023

4.1 Deskripsi Pratindakan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SD Negeri 78/I Teluk Ketapang. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Mei 2023 peneliti memberikan secara langsung surat izin kepada bapak Erman, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 78/I Teluk Ketapang. Pertemuan ini tidak lain membahas mengenai maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri 78/I Teluk Ketapang pada kelas V dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Setelah kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada kelas V, selanjutnya kepala sekolah memberi arahan untuk peneliti menemui ibu Rika Lusfia selaku wali kelas V untuk meminta izin dan

memberitahu tujuan peneliti yang ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas pada kelas V, dan akhirnya mendapatkan persetujuan dari ibu Rika Lusfia selaku wali kelas V untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Kegiatan ini dilakukan sebelum melakukan tindakan di kelas, peneliti berkolaborasi dan berdiskusi dengan wali kelas V terkait masalah yang sudah ditemukan peneliti pada saat peneliti melakukan observasi awal yaitu rendahnya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran PPKn berlangsung. Kegiatan prasiklus dilakukan pada 17 Mei 2023 menggunakan lembar observasi yang telah peneliti siapkan.

Dari hasil observasi (terlampir) menunjukkan dengan jelas bahwasanya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang. Tidak ada peserta didik kelas V yang mencapai tingkat keberhasilan, dan dari 25 orang siswa hanya ada beberapa siswa yang mencapai predikat C (cukup). Terlihat dari indikator , siswa mendapatkan kategori skor C (cukup). Indikator tersebut adalah kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya, aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, dan partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Menurut temuan observasi awal, partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas masih kurang. Sangat terlihat di saat guru sedang menjelaskan materi yang diajarkan kepada siswa, siswa kurang memperhatikan guru. Ada beberapa siswa yang hanya diam dan mencoret-coret buku catatannya, dan bahkan ada beberapa siswa yang mengantuk. Akibatnya, siswa kurang berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung dan tidak bisa memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Selama proses pembelajaran berlangsung beberapa kali guru mencoba menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dengan memberikan kesempatan

kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya tentang materi yang sudah dijelaskan, namun hanya beberapa siswa yang menanggapi dengan sekedarnya saja, masih terlihat sangat jelas terdapat beberapa siswa yang hanya diam dan sibuk dengan aktivitas dia sendiri. Hal tersebut terjadi karena siswa tidak memahami materi yang telah dipaparkan oleh guru. Di akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah berlangsung secara di tunjuk acak oleh guru, namun menyimpulkan materi juga sangat rendah, karena hanya siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik yang bisa menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan sedangkan beberapa siswa lainnya hanya diam dan belum bisa menyimpulkan menggunakan bahasanya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih belum optimal, kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama faktor guru, dan yang kedua faktor siswa. Dapat dilihat dari cara guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dengan memilih model pembelajaran yang tepat adalah menjadi salah satu faktor untuk dapat menciptakan suasana yang aktif terhadap siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya mencoba menggunakan metode ceramah, yang mana metode ceramah ini kurang efektif untuk diterapkan. Karena kebanyakan siswa yang tidak memahami materi hanya akan bergantung kepada siswa yang memahami materi dengan baik dan benar, karena tidak semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar. Sudah terlihat dengan jelas dari masalah yang ditemukan saat observasi awal yaitu faktor penyebabnya kurangnya siswa aktivitas dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, peneliti dan guru kelas

V melakukan kolaborasi dan diskusi dengan maksud untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan menrepakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran.

4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

4.2.1 Hasil Tindakan Siklus I

Tindakan siklus I berlangsung dengan pertemuan pertama yang dilakukan di hari senin, 29 Mei 2023 dan pertemuan kedua di hari rabu, 31 Mei 2023. Dalam melaksanakan penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan.

4.2.1.1 Perencanaan Siklus I

a. Tahap perencanaan tindakan siklus I pertemuan I

Pada perencanaan siklus I peneliti memulai dengan kegiatan diskusi dengan guru kelas V yaitu ibu Rika Lusfia, S.Pd guna untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Guru kelas bertugas untuk menjalankan pembelajaran dengan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan peneliti bertugas sebagai observer dalam penelitian. Berikut beberapa persiapan yang akan diterapkan sebagai berikut:

1. Membahas materi yang akan diajarkan kepada siswa.
2. Berdiskusi mengenai alat/media yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Menentukan waktu untuk pertemuan siklus I pertemuan I.

4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
5. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk melaksanakan RPP dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
6. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator aktivitas belajar siswa.

b. Tahap perencanaan tindakan siklus I pertemuan II

1. Membahas materi yang akan diajarkan kepada siswa.
2. Berdiskusi mengenai alat/media yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Menentukan waktu untuk pertemuan siklus I pertemuan I.
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
5. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk melaksanakan RPP dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
6. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator aktivitas belajar siswa.

4.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama Siklus I yang dilaksanakan pada senin, 29 Mei 2023 pukul 07.30 hingga 09.30 diikuti oleh 25 siswa. pelaksanaan tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pelaksanaan pertemuan pertama siklus I guru melakukan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu materi mengenai peristiwa dalam kehidupan pada tema 7 subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan” pembelajaran 3. Adapun urutan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- **Kegiatan Pendahuluan**

Siklus I pertemuan I awal kegiatan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk berdoa’ menurut agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru mengecek kehadiran siswa selanjutnya guru meminta siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” agar semangat nasionalisme siswa tumbuh, guru melanjutkan kegiatan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari.

- **Kegiatan Inti**

Guru telah melakukan pembukaan untuk memulai prose pembelajaran, kemudian memasuki kegiatan inti pembelajaran. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami teks bacaan pada halaman 174 tentang “peristiwa

lahirnya pancasila” dengan cara ditunjuk. Untuk mempermudah siswa memahami materi guru menjelaskan secara singkat tentang materi yang sudah dibacakan yaitu materi tentang lahirnya pancasila.

Kemudian guru meminta siswa menuliskan tentang peristiwa lahirnya pancasila dengan pemahaman siswa itu sendiri, selanjutnya guru meminta siswa membacakan hasil tulisan yang sudah di kerjakan. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dengan jumlah anggota setiap kelompok 12 orang, dilanjutkan dengan guru membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa, sebelum mengerjakannya guru menjelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan. Pada potongan kertas pertama apa yang masih belum kamu paham tentang materi yang sudah di jelaskan lalu dipotong kertas kedua kamu diminta menuliskan apa yang bisa kamu jelaskan tentang materi yang sudah dipaparkan. Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah diseleksi. Jika di antara siswa yang bisa menjawab akan di berikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada siswa yang bisa menjawab guru yang harus menjawab. Selanjutnya siswa di minta guru untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikan kepada teman-teman proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.

- **Kegiatan penutup.**

Di akhir pembelajaran siswa bersama guru membaca doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Namun dalam kegiatan penutup guru belum membimbing siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah

berlangsung. Disini guru juga tidak memberikan penguat tentang materi pembelajaran hari ini.

2. Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua siklus I yang dilaksanakan pada hari rabu, 31 Mei 2023 pukul 07.30 sampai 09.30 tersebut diikuti oleh 24 siswa. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* digunakan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini guna untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. pelaksanaan pertemuan kedua ini guru melakukan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang telah dirancang dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu materi tentang peristiwa dalam kehidupan pada tema 7 subtema 3 “peristiwa mengisi kemerdekaan” pembelajaran ke 4. Urutan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu terpapar sebagai berikut:

- **Kegiatan Pendahuluan**

Di kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran tidak menggunakan salam melainkan guru langsung membimbing siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama. Selanjutnya sebelum memulai pembelajaran guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan yaitu “garuda Pancasila”. Kemudian guru menanyakan keadaan seluruh siswa apakah sehat semuanya dan siswa menjawab dengan penuh semangat bahwa mereka semua sehat dan siap mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Namun disini guru tidak mengecek kehadiran siswa melainkan guru melanjutkan dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “peristiwa dalam kehidupan”.

- **Kegiatan Inti**

Guru telah melaksanakan pembukaan untuk memulai proses pembelajaran, sebelum melakukan pembelajaran guru telah menumbuhkan semangat belajar siswa dengan menyanyikan salah satu lagu kebangsaan, kemudian memasuki kegiatan inti. Guru meminta siswa membuka buku halaman 184 yang mana di halaman ini teks bacaan tentang “beda budaya tetap saudara”. Guru mengajak siswa membaca dan memahami teks dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa yang berani mengajukan diri untuk membaca secara bergiliran tentang “beda budaya tetap saudara”. Kemudian guru meminta siswa menutup buku dan dilanjutkan guru melontarkan pertanyaan kepada siswa secara acak, siswa disini menjawab pertanyaan guru dengan menggunakan bahasa sendiri. Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat tetapi jelas tentang teks “beda budaya tetap saudara”.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dengan jumlah anggota setiap kelompok ada 12 orang. Sebelum membagikan potongan-potongan kertas guru menjelaskan terlebih dahulu arahan dan langkah-langkah untuk menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Setelah mendapat arahan guru melanjutkan membagikan potongan-potongan kertas kepada seluruh siswa dan dilanjutkan siswa diminta menuliskan pada potongan kertas pertama apa yang masih belum kamu pahami tentang materi yang sudah di jelaskan lalu dipotong kertas kedua kamu diminta menuliskan apa yang bisa kamu jelaskan tentang materi yang sudah dipaparkan. Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok untuk

membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah diseleksi. Jika di antara siswa yang bisa menjawab akan di berikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada siswa yang bisa menjawab guru yang harus menjawab. Selanjutnya siswa di minta guru untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikan kepada teman-teman proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada. Selanjutnya guru memberikan pekerjaan rumah (PR) pada halaman 187 dan di kumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

- **Kegiatan Penutup**

akhir pembelajaran siswa bersama guru membaca doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Namun dalam kegiatan penutup guru belum membimbing siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. Disini guru juga tidak memberikan penguat tentang materi pembelajaran hari ini.

4.2.1.3 Pengamatan atau Observasi Siklus I

1. Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Lembar observasi keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berfungsi sebagai pedoman untuk mengamati pelaksanaan siklus I pertemuan pertama. Tindakan siklus I pertemuan pertama tidak menghasilkan skor yang diinginkan. Karena kegiatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan pertama yaitu pada materi peristiwa dalam kehidupan tema 7 subtema 3 yaitu “peristiwa mengisi kemerdekaan, pembelajaran 3. Hasil observasi guru menggunakan

penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dipecah menjadi tiga kategori kegiatan yaitu, yang kegiatan pertama sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya namun disini guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah melaksanakan pembelajaran. Memasuki kegiatan inti guru telah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mempraktikkan langkah-langkah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sesuai sintaks, hanya saja masih ada kekurangan yang menghalangi peneliti untuk mencapai potensi penuh. Contohnya masih banyak siswa yang malu dan tidak mau mengeluarkan pendapatnya dan masih belum memberanikan diri ikut serta bertanya selama proses pembelajaran berlangsung. Namun ada juga beberapa siswa tetap diam dan asyik dengan kegiatannya sendiri. Sebelum mengakhiri pembelajaran juga guru tidak melakukan refleksi kegiatan, dan hanya dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

Tabel 4.2 Hasil observasi keterlaksanaan perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siklus I pertemuan I

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlak sana	Tidak Terlak sana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	✓	
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya".	✓	
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan		✓

		dilaksanakan.		
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.		✓
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: - Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa. - Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan mengenai pembelajaran.	✓	
2.	Mengumpulkan Informasi	Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat.	✓	
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan membagikannya.	✓	
		Kemampuan guru meminta siswa menuliskan apa materi yang belum dipahami dan apa materi yang dijelaskan.	✓	
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.	✓	
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.	✓	
4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.	✓	
		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.		✓
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.		✓
		Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah diamati dengan menggunakan table diatas, didalam proses pembelajaran guru telah menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada mata pelajaran PPKn tema 7 “peristiwa dalam kehidupan” subtema 3 “peristiwa mengisi kemerdekaan” pembelajaran 3, dimulai dengan guru meminta peserta didik membaca teks dengan bersamaan juga untuk memahami teks tersebut. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat dan padat tentang materi pembelajaran hari ini, lalu selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kertas kepada seluruh siswa. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang mana setiap kelompok berjumlah 12 orang, lanjut guru memberikan setiap kelompok waktu untuk bertanya kepada kelompok lainnya, jika ada yang bisa menjawab pertanyaan dari temannya siswa dipersilahkan menjawab, jika tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan guru yang harus menjawab pertanyaan tersebut, dan guru telah melakukan pengawasan selama peserta didik melakukan kegiatan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang dilakukan oleh guru telah terlaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dirancang.

2. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan I yang dilaksanakan pada hari senin, 29 Mei 2023 yaitu mengenai materi peristiwa dalam kehidupan subtema 3 “peristiwa mengisi kemerdekaan” pembelajaran 3. Lembar observasi aktivitas belajar siswa dijadikan pedoman untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan pada siklus I pertemuan I.

Menurut temuan pengamatan peneliti yang disertakan lampiran, penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* telah meningkatkan aktivitas belajar siswa yang dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata, walaupun masih dalam kategori predikat K dan belum secara menyeluruh. Terlihat dari hasil yang dicapai terdapat siswa yang mendapat predikat SK terdapat sebanyak 8 siswa dari 25 orang siswa. Hal tersebut data juga dilihat dari indikator ; kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya sudah terdapat 3 siswa yang berhasil menepati skor 4, kemudian indikator ; kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sudah terdapat 1 siswa yang menepati skor 4, dan indikator ; partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran terdapat 3 siswa yang menepati skor 3. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran yang terlihat melalui hasil observasi pada siklus I pertemuan II diperoleh persentase rata-rata sebesar 49,32%, terlihat jelas melalui penerapan modle pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam melihat aktivitas siswa yang diukur dengan indikator aktivitas siswa yang pertama kali dijelaskan.

Aktivitas belajar siswa yang masih menepati predikat K dengan presentase 49,32%, dengan melalui pengamatan aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus I pertemuan I masih belum mencapai rata-rata. Berikut merupakan hasil ketercapaian sesuai indikator aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.

a) Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya

Pada indikator ini terdapat 3 orang siswa yang menepati skor tertinggi yaitu 4, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan siswa yang berinisial A, MP, dan NNF. Siswa yang menepati skor 3 yaitu berjumlah 8 siswa yang berinisial RA, FA, R, AAS, NKR, Q, SM, dan UPA. Dan

siswa menepati skor 2 yaitu berjumlah 8 siswa yang berinisial F, CH, NP, RI, CW, JP, KR, dan SY. Siswa yang mendapatkan skor 4 dapat dikatakan memasuki kategori sangat baik pada indikator ini, karena terlihat sangat jelas inisial A, MP, dan NNF terlihat semangat dalam memberikan pertanyaan selama mengikuti proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung MP terlihat fokus dalam memperhatikan guru menjelaskan materi dan MP mengikuti semua proses pembelajaran tanpa melakukan aktivitas lain, kemudian MP juga terlihat langsung mendengarkan intruksi dari guru mengenai kegiatan selanjutnya. A dan NNF juga termasuk siswa yang mendapat kategori sangat baik dengan semangatnya dalam memberikan pertanyaan dan menjelaskan materi yang mereka mengerti.

Berdasarkan hasil yang didapatkan menjelaskan bahwa proses pembelajaran di kelas sudah tampak kelihatan bahwa peserta didik masih sangay jauh dari pencapaian rata-rata yang ingin ditetapkan. Semangat siswa dalam bertanya pada pertemuan pertama masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan, disini peneliti akan melakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

b) Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan

Pada indikator ini terdapat 1 orang siswa yang menepati skor 4, berdasarkan hasil pengamatan yaitu berinisial NKR, NKR memberanikan diri untuk menjawab pertanyaan dari kelompok siswa lain. Kemudian pada saat guru meminta kelompok 1 bertanya dan kelompok 2 menjawab siswa yang menepati skor 3 berjumlah 5 orang siswa yang berinisial FA, MP, M,

Q, dan SM siswa ini menjawab pertanyaan secara singkat dan sekedar saja. Selanjutnya siswa yang menepati skor 2 terdapat 7 siswa yang mana berinisial NP, AAS, A, JP, KR, MM, dan NNF siswa yang mendapatkan skor 2 masih sering tidak fokus terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa yang menepati skor 1 yaitu berjumlah 12 orang siswa berinisial F, RA, CH, FM, R, RI, CW, MH, MAN, SY, UPA, dan KRI. Selama pembelajaran berlangsung siswa-siswa ini tidak ada sama sekali menjawab pertanyaan dari siswa lain dan beberapa siswa hanya diam dan sibuk melakukan aktivitas sendiri. Berdasarkan pengamatan, aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan masih kurang dari rata-rata yang ditetapkan. Siswa masih belum bisa memanfaatkan aktif dalam proses pembelajaran ini dan masih belum bisa memahami materi dengan baik. Pada pertemuan selanjutnya peneliti akan memperbaiki agar bisa mencapai skor rata-rata yang diharapkan.

c) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

Pada indikator ini terdapat 3 siswa yang menepati skor 4 dengan predikat sangat baik yaitu berinisial CH, MP, dan Q. Kemudian pada skor 3 yang menepati berjumlah 3 orang dengan inisial AAS, A, dan NNF. Selanjutnya siswa yang menepati skor 2 yaitu berjumlah 4 orang yaitu berinisial R, CW, M, dan SM. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor 1 yaitu berjumlah 15 siswa yang berinisial F, RA, FA, FM, R, RI, JP, KR, MH, MM, MAN, NKR, SY, UPA, dan KRI. Pada indikator ini partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran masih kurang meningkat dan masih jauh dari skor rata-rata karena pada pembelajaran siswa masih

kurang memperhatikan materi yang sudah dijelaskan guru. Belum terlihat disini kegiatan aktivitas belajar terutama peserta didik JP, MH, F, MAN, dan KRI selama prose pembelajaran berlangsung tidak terlihat sama sekali rasa ingin berpartisipasi dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Jadi dalam indikator partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran sangat perlu diperbaiki untuk mencapai kriteria ketuntasan yang akan dilakukan oleh peneliti pada pertemuan selanjutnya.

3. Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diamati dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, selama siklus I pertemuan II masih belum mencapai skor yang diinginkan. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan II yaitu pada tema 7 “Peristiwa Dalam Kehidupan” subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan” pembelajaran 4 fokus materi disini mengenai tentang perbedaan budaya. Hasil observasi kegiatan yang telah dilakukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terbagi menjadi 3 kegiatan. Guru disini memulai kegiatan awal sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, hanya saja guru tidak menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pembelajaran hari ini dan guru juga tidak menumbuhkan semangat belajar siswa. Dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, guru telah dapat menyelesaikan kegiatan inti sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Walaupun selama penerapan masih terdapat kekurangan hal tersebut menyebabkan pertemuan I dan pertemuan II

belum mencapai taraf maksimal, akan tetapi selama proses pembelajaran siswa sudah mulai terlihat aktif untuk meningkatkan rasa ingin tahunya terhadap materi yang telah di sampaikan oleh guru mengenai materi tentang berbeda budaya. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penguat tentang materi pembelajaran yang sudah berlangsung, guru juga memberikan pekerjaan rumah (PR), dan untuk mengakhiri pembelajaran guru bersama siswa berdoa bersama menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.

Tabel 4.3 Hasil observasi keterlaksanaan perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siklus I pertemuan II

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlak sana	Tidak Terlak sana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	✓	
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila".	✓	
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		✓
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.		✓
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa.	✓	
	Mengumpulkan Informasi	- Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran. - Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan	✓ ✓	

2.		mengingat.		
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan membagikannya.	✓	
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.	✓	
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.	✓	
4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.	✓	
		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	✓	
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.	✓	
		Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang telah diamati menggunakan tabel di atas, selama proses pembelajaran berlangsung guru telah menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada mata pembelajaran PPKn tema 7 “Peristiwa Dalam Kehidupan” subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan” pembelajaran 4. Dimulai dengan guru membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik mengenai materi pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan penguat setiap siswa bertanya jawab. Guru juga secara singkat menjelaskan contoh-contoh tentang saling menghargai dan saling menghormati. Lalu guru membagikan potongan-potongan kertas kepada seluruh siswa untuk menuliskan apa yang belum siswa

pahami tentang materi hari ini dan apa yang bisa siswa jelaskan dari materi pembelajaran hari ini. Selanjutnya siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan guru menjelaskan langkah-langkahnya. Kemudian siswa dan guru menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan baik hingga selesai. Selanjutnya guru menjelaskan kembali mengenai materi yang diajarkan, dan menanyakan kepada siswa apakah ada yang ingin bertanya mengenai materi pembelajaran hari ini. Berdasarkan hasil pengamatan di atas sudah terlihat bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang dilakukan oleh guru telah terlaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang.

4. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan keputusan diskusi pertemuan kedua akan dilaksanakan pada hari rabu pada tanggal 31 Mei 2023, yang mana akan membahas materi tentang tema 7 “Peristiwa Dalam Kehidupan” subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan” pembelajaran 4 fokus materi disini mengenai tentang perbedaan budaya. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti yang disertakan dalam lampiran dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* telah meningkatkan aktivitas belajar siswa dari 49,32% dengan predikat K (kurang) pada awalnya. Selanjutnya meningkat menjadi 55% dengan predikat C (cukup). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 siswa, masing-masing 6 siswa mendapatkan predikat B (baik) dan 8 orang

siswa mendapatkan predikat C (cukup), sedangkan sisanya 11 orang siswa masih mendapatkan predikat K (kurang) dan SK (sangat kurang). Hal ini juga terlihat dari indikator-indikator yang meliputi kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya yang menepati skor 4 sebanyak 5 siswa, indikator kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan yang menepati skor 4 terdapat 1 siswa, selanjutnya indikator partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran menepati skor 4 sebanyak 4 orang siswa. Pencapaian menurut indikator aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yaitu sebagai berikut.

1) Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya

Pada indikator ini terdapat 5 siswa yang menepati skor 4 yaitu dengan inisial CH, AAS, A, MP, dan NNF, dikarenakan saat proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut memperhatikan guru saat menjelaskan materi jadi siswa disini bisa aktif bertanya apa yang masih belum di pahami tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Kemudian siswa yang menepati skor 3 berjumlah 8 siswa dengan inisial RA, FA, R, JP, NKR, Q, SM, dan UPA disini siswa mulai aktif dan memberanikan diri untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Selanjutnya yang siswa yang menepati skor 2 sebanyak 7 siswa yang berinisial F, NP, RI, CW, KR, SY, dan KRI. Pada beberapa bagian proses pembelajaran siswa dapat memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi masih ada siswa yang masih belum paham dengan materi yang sudah dijelaskan oleh guru dan jadi fokus mereka dalam mengikuti proses pembelajaran belum maksimal. Jadi pada indikator aktivitas siswa dalam bertanya sudah terlihat dalam menggali rasa ingin

tahu siswa dengan cara bertanya kepada kelompok lain sehingga aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran sudah mulai meningkat walaupun belum maksimal peneliti akan memperbaiki kekurangan tersebut pada pertemuan berikutnya di siklus II.

2) Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan

Pada indikator ini terdapat 1 siswa yang menepati skor 4 dengan inisial NKR. Selama proses pembelajaran berlangsung saat siswa lain memberikan pertanyaan terkait materi perbedaan budaya dan NKR menjawab pertanyaan yang sudah dilontarkan karena telah dibahas secara singkat oleh guru. Siswa yang menepati skor 3 yaitu berjumlah 6 siswa yang berinisial FA, A, CW, MP, Q, dan SM. Dan siswa yang menepati skor 2 berjumlah 7 siswa berinisial NP, AAS, JP, KR, MM, dan NNF. Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan masih terdapat kekurangan pada indikator ini dan akan diperbaiki oleh peneliti pada pertemuan siklus II yang akan datang.

3) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

Pada indikator ini siswa yang menepati skor 4 yaitu berjumlah 4 orang siswa yaitu berinisial CH, MP, NNF, dan Q. Hal tersebut terlihat saat selesai memberikan pertanyaan siswa CH, MP, dan Q langsung menjelaskan tentang materi hari ini yang sudah dipaparkan oleh guru dengan menggunakan bahasa sendiri. Siswa yang menepati skor 3 yaitu berjumlah 4 orang siswa yang memiliki inisial AAS, A, JP, dan SY, terlihat saat siswa selesai bertanya dilanjutkan dengan menyimpulkan materi yang dia ketahui dengan menggunakan bahasa dan pikiran sendiri. Siswa yang

menepati skor 2 yaitu berjumlah 9 siswa yang berinisial F, FM, NP, CW, KR, MM, M, SM, dan KRI. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor 1 berjumlah 8 siswa berinsial RA, FA, R, RI, MH, MAN, NKR, dan UPA. Tampak selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak ikut berpartisipasi untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, disini siswa hanya dia dan tidak mengucapkan apa-apa. Jadi pada indikator ini masih terdapat kekurangan yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki oleh peneliti pada siklus II.

4.2.1.4 Refleksi

Disini untuk melihat hasil dari siklus I, selanjutnya peneliti dan guru kelas V akan melakukan diskusi. Berdasarkan temuan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I rata-rata pertemuan I sebesar 49,32% pada predikat K (kurang) dan mengalami peningkatan pada siklus I peretmuan II dengan rata-rata 55% pada predikat C (cukup). Sehingga selama proses pembelajaran siklus I masih banyak kekurangan dan masih belum berhasil, baik di pertemuan I mauapun pertemuan II. Peneliti merencanakan tindakan perbaikan atas kekurangan yang muncul pada siklus I pertemuan I maupun pertemuan II dan akan menerepakan perbaikan pada tindakan siklus II, karena secara umum pelaksanaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* masih belum terlaksanakan dengan baik. Diskusi tentang tindakan siklus I pertemuan I maupun pertemuan II telah menghasilkan hasil sebagai berikut.

- Siswa masih kurang bersemangat selama pembelajaran berlangsung.

- Siswa masih belum fokus terhadap materi yang dijelaskan guru sehingga siswa kurang menguasai materi tersebut, sehingga siswa menjadi kesulitan untuk menjawab dan menyimpulkan materi pembelajaran.
- Siswa masih kurang aktif dalam melakukan proses tanya jawab.
- Siswa masih sibuk dengan aktivitas mereka sendiri dan ada juga yang hanya diam dan tidak melakukan aktivitas apapun.
- Siswa kurang berani dan kurang percaya diri dalam melontarkan pertanyaan ataupun memberikan jawaban didepan siswa lainnya.
- Guru kurang terbiasa menggunakan model pembelajaran.
- Guru kurang mempersiapkan alat dan bahan sebelum melakukan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II untuk mengatasi kekurangan siklus I adalah sebagai berikut:

- Guru akan menubuhkan semangat peserta didik melalui beberapa *ice breaking*.
- Guru akan memberikan pengalaman langsung terkait materi yang akan di pelajari.
- Guru akan menjelaskan secara singkat dan jelas agar siswa lebih mudah untuk memahami dan mengkaitkan kedalam kehidupan-sehari-hari.
- Guru akan mengajak siswa memahami hal-hal yang perlu diingat mengenai materi pembelajaran ini.
- Guru harus lebih bersosialisasi kepada siswa supaya siswa menjadi lebih berani dan percaya diri untuk bertanya mauapun menjawab pertanyaan.

- Guru harus lebih mendalami rancangan proses pembelajaran agar terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran yang sudah dipilih dan disusun.
- Guru harus mempunyai waktu yang cukup agar persiapan lebih matang.

4.2.2 Hasil Tindakan Siklus II

Tindakan siklus II berlangsung dengan pertemuan pertama di hari rabu, 07 Juni 2023 dan pertemuan kedua di hari jum'at pada tanggal 09 Juni 2023, dalam melaksanakan penelitian ini terbagi menjadi 4 tahapan.

4.2.2.1 Perencanaan Siklus II

a. Tahap perencanaan tindakan siklus II pertemuan I

Pada tahap perencanaan siklus II pertemuan I peneliti memulai dengan kegiatan berdiskusi bersama guru kelas V yaitu Ibu Rika Lusfia, S.Pd untuk membahas mengenai penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan di terapkan dalam melaksanakan pembelajaran PPKn. Dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, sesuai dengan hasil refleksi yang didapatkan pada siklus I perencanaan dan pelaksanaan akan dilakukan pada siklus II ini. Guru kelas V bertugas untuk menjalankan pembelajaran dengan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Selanjutnya peneliti bertugas sebagai observer dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa tahapan persiapan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti dan guru kelas V bersama-sama menganalisis alur tujuan pembelajaran (ATP) serta kompetensi awal dan tujuan pembelajaran.

2. Mendiskusikan mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa kelas V.
3. Selanjutnya peneliti dan guru kelas V berdiskusi mengenai alat/media yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
4. Peneliti dan guru kelas V menjadwalkan waktu untuk pertemuan siklus II pertemuan I.
5. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
6. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk melaksanakan RPP dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
7. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator aktivitas belajar siswa.

b. Tahap perencanaan tindakan kelas siklus II pertemuan II

1. Peneliti dan guru kelas V bersama-sama menganalisis alur tujuan pembelajaran (ATP) serta kompetensi awal dan tujuan pembelajaran.
2. Mendiskusikan mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa kelas V.
3. Selanjutnya peneliti dan guru kelas V berdiskusi mengenai alat/media yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

4. Peneliti dan guru kelas V menjadwalkan waktu untuk pertemuan siklus II pertemuan II.
5. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
6. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk melaksanakan RPP dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
7. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator aktivitas belajar siswa.

4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Pertemuan Pertama Siklus II

Pada siklus II sebanyak 24 siswa mengikuti pertemuan pertama yang berlangsung pada hari rabu tanggal 7 Juni 2023 pukul 07.30 hingga 09.30 wib. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* digunakan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pelaksanaan pertemuan pertama ini guru mengajar sesuai dengan kegiatan yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), khususnya pada materi tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda Dalam Kegiatan Ekonomi” pembelajaran 3 yang membahas tentang makna persatuan dan kesatuan. Dan berikut adalah urutan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

❖ Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pertama pada pertemuan I siklus II dimulai dengan guru memngucapkan salam dan seluruh siswa menanggapi salam dari guru. Sebelum

guru meminta ketua kelas memimpin doa, guru menanyakan keadaan siswa. Selanjutnya guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing dengan di pandu oleh ketua kelas. Selanjutnya mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan yaitu lagu “Indonesia Raya” dan lagu “Garuda Pancasila”. Dilanjutkan guru menyiapkan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran pada hari ini, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini.

❖ **Kegiatan Inti**

Guru telah melaksanakan pembukaan pembelajaran untuk memulai proses belajar, sebelum melakukan pembelajaran guru telah menumbuhkan semangat belajar siswa dengan bernyanyi bersama, selanjutnya memasuki kegiatan inti dan perhatian siswa difokuskan kembali terhadap materi yang akan dipelajari yaitu tentang “persatuan dan kesatuan”. Guru mengajak siswa untuk membuka halaman 83 dan meminta siswa membaca dan mengamati teks festival budaya nusantara, guru menunjuk secara acak siswa untuk membaca teks yang terdapat didalam buku tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat dan mengaitkan makna pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. Dilanjutkan guru meminta siswa untuk menuliskan kembali materi yang sudah dijelaskan secara mandiri dan dengan bahasa sendiri, tentang contoh persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru meminta salah satu siswa membacakan hasil tulisannya dengan suara lantang dan bisa disimak oleh siswa lainnya. Selanjutnya guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan guru meminta siswa menuliskan di kertas pertama apa yang belum siswa paham tentang materi

yang sudah dijelaskan dan dikertas kedua siswa diminta menuliskan apa yang bisa mereka jelaskan dari materi yang sudah di paparkan tadi.

Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan diterapkan. Siswa melempar pertanyaan kepada kelompok lain dan jika tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan dari kelompok yang melempar pertanyaan maka yang harus menjawab adalah guru. Jika di antar siswa bisa menjawab pertanyaan maka setelah itu guru memberi penguat lagi dari jawab siswa tersebut.

❖ Kegiatan Penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan guru memberikan mengapresiasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan cara tepuk tangan. Guru juga menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung, dan diakhiri dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Dan dilanjutkan memberi tugas PR dan meminta ketua kelas memimpin doa. Pertemuan pertama siklus II telah selesai berdasarkan uraian kegiatan di atas.

2. Pertemuan Kedua Siklus II

Pada hari jum'at, 09 juni 2023 pukul 08.00 hingga 09.30 diadakan pertemuan kedua siklus II yang di hadiri oleh 24 siswa. model pembelajaran Giving Question and Getting Answer digunakan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini guna untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. pelaksanaan pertemuan kedua, guru mengajar sesuai dengan kegiatan yang sudah dirancang dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), khususnya materi tema 9 “Benda-

Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “ Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pembelajaran 6 yang membahas tentang hidup rukun. Berikut adalah urutan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sudah di rancang:

❖ Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan asalamualikum warahmatullahi wabaraktuh dan siswa menjawab salam dari guru, ini sebagai pembukaan tindakan pertama dari pertemuan siklus 2. Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, dan guru meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa. Selanjutnya guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan lagu “ Garuda Pancasila” untuk mengukur kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran yang akan berlangsung. Selanjutnya guru melihat kerapian pakaian siswa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tetanng hidup rukun pada tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pembelajaran 6.

❖ Kegiatan Inti

Guru telah melaksanakan pembukaan untuk memulai proses pembelajaran, sebelum melakukan pembelajaran guru juga sudah menumbuhkan semangat belajar siswa. Kemudian memasuki kegiatan inti, perhatian siswa difokuskan kembali terhadap materi yang dipelajari mengenai hidup rukun. Guru meminta kepada seluruh siswa membuka halaman 115 dan disini siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku tema, guru menanyakan kepada siswa siapa yang bisa menceritakan apa yang

sedang dilakukan anak-anak di gambar tersebut. Kemudian guru sedikit menjelaskan materi terkait hal yang penting yang terdapat pada gambar-gambar yang telah siswa amati. Guru selanjutnya membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa, guru meminta siswa menuliskan di kertas pertama apa yang masih belum di pahami siswa terkait materi yang sudah dijelaskan, dan di kertas kedua guru meminta siswa menuliskan apa yang mereka bisa jelaskan tentang materi yang sudah dijelaskan. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan menjelaskan langkah-langkah untuk menerapkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guru meminta siswa melempar pertanyaan kepada kelompok lain secara bergantian dan jika tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan dari kelompok yang melempar pertanyaan maka yang harus menjawab adalah guru. Jika di antar siswa bisa menjawab pertanyaan maka setelah itu guru memberi penguat lagi dari jawab siswa tersebut. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok karena sudah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

❖ Kegiatan Penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan diakhiri dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Dan dilanjutkan memberi tugas PR dan meminta ketua kelas memimpin doa. Pertemuan kedua siklus II telah selesai berdasarkan rangkuman kegiatan di atas.

4.2.2.3 Pengamatan atau Observasi Siklus II

3. Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pertemuan I

Lembar observasi pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sebagai pedoman untuk melihat pelaksanaan siklus II pertemuan I. Aktivitas belajar siswa sudah mulai meningkat akibat keputusan yang dibuat pada siklus II pertemuan I. Pembelajaran dari pertemuan I khususnya pada tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “ Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pada pembelajaran 3, yang mana difokuskan pada informasi tentang persatuan dan kesatuan. Tiga deskripsi yang mewakili hasil pengamatan kegiatan guru saat menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, guru memulai tugas pertama dengan menggunakan sintaks atau langkah-langkah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, guru disini telah menyelesaikan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum memulai kegiatan inti. Dan sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru menyimpulkan materi tentang pembelajaran yang sudah di ajarkan kemudian guru mengajak seluruh siswa berdoa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.

Tabel 4.4 Hasil observasi keterlaksanaan perancangan rencana pembelajaran dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siklus II pertemuan I

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdoa menurut	✓	

		agama dan kepercayaannya masing-masing		
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Garuda Pancasila”.	✓	
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.	✓	
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa.	✓	
2.	Mengumpulkan Informasi	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran.	✓	
		Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat.	✓	
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan membagikannya.	✓	
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.	✓	
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.	✓	
4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.	✓	
		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	✓	
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran	✓	

		hari ini kepada siswa.		
		• Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	

Guru menggunakan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer dalam mengajarkan siswa pada materi pelajaran PPKn dengan memperhatikan buku tema selama proses pembelajaran seperti yang sudah dipaparkan pada tabel di atas. Pada tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pada pembelajaran 3. Dimulai dengan guru yang memancing semangat siswa dengan bernyanyi bersama-sama yaitu menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Garuda Pancasila”.

Kemudian guru menyiapkan kesiapan siswa sebelum menerima pembelajaran, dilanjutkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru meminta siswa membaca teks sekaligus memahami teks yang dibaca, guru melakukan tanya jawab untuk memancing rasa ingin tahu siswa terhadap teks bacaan tadi. Guru menjelaskan secara singkat tentang persatuan dan kesatuan secara singkat dan jelas. Kemudian guru meminta siswa menuliskan materi yang di pahami tentang contoh persatuan dan kesatuan. Selanjutnya guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan guru meminta siswa menuliskan di kertas pertama apa yang belum siswa paham tentang materi yang sudah dijelaskan dan dikertas kedua siswa diminta menuliskan apa yang bisa mereka jelaskan dari materi yang sudah di paparkan tadi. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan diterapkan. Siswa melempar pertanyaan kepada kelompok lain dan jika tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan dari kelompok yang melempar pertanyaan maka

yang harus menjawab adalah guru. Jika di antar siswa bisa menjawab pertanyaan maka setelah itu guru memberi penguat lagi dari jawab siswa tersebut. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan guru memberikan mengapresiasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan cara tepuk tangan. Guru juga menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung, dan diakhiri dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Dan dilanjutkan memberi tugas PR dan meminta ketua kelas memimpin doa. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang dilakukan guru telah terlaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dirancang.

4. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Pelaksanaan keputusan yang diambil pada pertemuan I siklus II pada hari rabu tanggal 7 Juni 2023, khususnya yang terkait dengan materi tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “ Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pada pembelajaran 3. Aktivitas belajar selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan I diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan (terlampir) yang sudah dilakukan peneliti pada peretmuan I siklus II sudah terlihat bahwa siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang memenuhi kriteria rata-rata pada awal siklus 1 pertemuan II meningkat dari rata-rata 55% dengan predikat C (cukup) menjadi 72,36% dengan predikat B (baik). Pencapaian yang ditunjukkan di bawah berdasarkan pada penanda keterlibatan siswa dalam sebuah proses pembelajaran.

a) Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya

Pada indikator ini siswa yang menepati skor 4 berjumlah 8 orang siswa dengan inisial CH, RI, AAS, A, KR, MP, NN, dan Q. Siswa yang menepati skor 3 berjumlah 13 siswa dengan inisial F, RA, FA, FM, R, JP, MH, MM, MAN, NKR, SM, UPA, dan KRI. Yang menepati skor 2 berjumlah 4 siswa berinisial NP, CW, M, dan SY. Rata-rata aktivitas siswa dalam bertanya pada pertemuan I siklus II ini sudah meningkat, terlihat di saat proses pembelajaran berlangsung siswa fokus mengikuti pembelajaran dengan baik dan lebih terkondisikan. Peserta didik diawal sangat antusias mendengarkan penjelasan singkat yang dipaparkan guru dengan pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Di saat siswa bertanya siswa lain antusias menjawab dan guru memandu pembelajaran dengan baik dan benar. Siswa juga terlihat sibuk memperhatikan siswa yang mendapatkan skor 4 tampak mendengarkan hal-hal yang dianggap penting. Berdasarkan hasil dari upaya yang berhasil, peneliti menemukan bahwa seluruh siswa semnagat untuk mengambil bagian dalam kegiatan pendidika. Bahkan juga jika beberapa siswa mengalami kesuliatan selama proses pembelajaran berlangsung, hal itu tidak banyak berpengaruh pada standar kelulusan suatu kelas.

b) Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan

Pada indikator ini yang menepati skor 4 terdapat 4 siswa yang mana berinisial A, MM, NKR, dan KRI. Kemudian terdapat 9 siswa yang menepati skor 3 dengan inisial RA, FA, R, CW, MP, M, Q, SM, dan UPA. Siswa yang menepati skor 3 dan 4 sudah terlihat dengan jelas memenuhi

aspek yang ditentukan pada indikator ini yaitu dengan menjawab pertanyaan dari siswa lainnya, dan menjadikan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran ini. Siswa berinisial A terlihat berani dan sangat percaya diri dengan jawaban yang disampaikan kepada seluruh siswa lainnya. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan skor 2, dikarenakan disaat siswa dari kelompok lain memberikan pertanyaan siswa yang lain masih cenderung diam dan ragu-ragu untuk menjawab. Jadi pada indikator ini terlihat bahwa terjadi kenaikan aktivitas belajar dan dapat dikatakan baik.

c) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

Pada indikator ini siswa yang menepati skor 4 berjumlah 6 orang siswa yang berinisial FA, R, AAS, MP, NNF, dan Q. dan siswa yang menepati skor 3 berjumlah 7 siswa yang mana berinisial CH, A, JP, KR, MH, SM, dan SY. Siswa tersebut terlihat baik dalam indikator ini karena aktif dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Sedangkan siswa yang menepati skor 2 yaitu berjumlah 12 orang dengan inisial F, RA, FM, NP, RI, CW, MM, M, MAN, NKR, UPA, dan KRI, siswa tersebut mendapatkan skor cukup karena hanya melakukan sebagian aktivitas dari indikator ini. Kegiatan aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi dikatakan mengalami kenaikan terlihat jelas dari siswa sudah cukup berani dan percaya diri untuk menyimpulkan materi dalam proses pembelajaran ini.

5. Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pertemuan II

Lembar observasi penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pelaksanaan siklus II pertemuan II ini bertujuan untuk pedoman kegiatan observasi yang dilakukan peneliti. Kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II pertemuan II sudah mulai menunjukkan peningkatan aktivitas siswa. Yaitu pada materi tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pembelajaran 6 yang mana materi ini difokuskan tentang hidup rukun dan mengkaitkannya ppada kehidupan sehari-hari. Terdapat tiga deskripsi kegiatan yang mewakili hasil pengamatan kegiatan guru disaat menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sesuai dengan RPP yang sudah dirancang dengan baik sebelumnya, guru memulai tugas pertamanya dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, guru disini telah menyelesaikan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum memulai kegiatan inti. Pada pertemuan II siklus II ini sudah sangat terlihat jelas aktivitas belajar siswa, semangat, berani, dan percaya diri siswa dalam bertanya, menjawab, menyimpulkan. Hal inilah yang menjadikan kriteria yang diharapkan dari setiap indikator aktivitas belajar siswa menjadi tercapai targetnya. Dan diakhir kegiatan sebelum menutup pembelajaran guru memberika refleksi dengan bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan dan memberikan kesimpulan kepada siswa terkait pembelajaran yang telah berlangsung di tutup dengan berdoa bersama-sama.

Tabel 4.5 Hasil observasi keterlaksanaan perancangan rencana pembelajaran dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siklus II pertemuan II

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlak sana	Tidak Terlak sana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	✓	
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya" dan "Garuda Pancasila".	✓	
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.	✓	
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa.	✓	
2.	Mengumpulkan Informasi	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran.	✓	
		Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat.	✓	
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan membagikannya.	✓	
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.	✓	
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus	✓	

		menjawab.		
4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.	✓	
		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	✓	
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.	✓	
		Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	

Berdasarkan observasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakui menggunakan tabel diatas, selama proses pembelajaran guru sudah menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada mata pembelajaran PPKn pada materi tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pembelajaran 6. Diawali dengan guru yang memancing semangat siswa dengan bernyanyi bersama-sama yaitu menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Garuda Pancasila”. Kemudian guru menyiapkan kesiapan siswa sebelum menerima pembelajaran, dilanjutkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru meminta siswa mengamati gambar sekalian mengamati gambar apa yang ada pada buku tema, guru melakukan tanya jawab untuk memancing rasa ingin tahu siswa terhadap teks bacaan tadi. Guru menjelaskan secara singkat tentang hidup rukun secara singkat dan jelas. Kemudian guru meminta siswa menuliskan materi yang di pahami tentang contoh hidup rukun. Selanjutnya guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan guru meminta siswa menuliskan di kertas pertama apa yang belum siswa paham tentang materi yang sudah dijelaskan dan dikertas kedua siswa

diminta menuliskan apa yang bisa mereka jelaskan dari materi yang sudah dipaparkan tadi. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan diterapkan. Siswa melempar pertanyaan kepada kelompok lain dan jika tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan dari kelompok yang melempar pertanyaan maka yang harus menjawab adalah guru. Jika di antar siswa bisa menjawab pertanyaan maka setelah itu guru memberi penguat lagi dari jawab siswa tersebut. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan guru memberikan mengapresiasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan cara tepuk tangan. Guru juga menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung, dan diakhiri dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Dan dilanjutkan memberi tugas PR dan meminta ketua kelas memimpin doa. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang dilakukan guru telah terlaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dirancang.

6. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan II hari jum'at pada tanggal 9 juni 2023 yaitu mengenai materi tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” pembelajaran 6. Lembar observasi aktivitas siswa dijadikan pedoman untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan II.

Berdasarkan temuan (terlampir) yang peneliti buat sebagai pedoman untuk siklus II pertemuan II, terlihat jelas bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran

aktivitas meningkat dan mencapai tingkat pencapaian yang baik dan sangat baik, terlihat siswa yang telah memenuhi kriteria keberhasilan pada tiap indikator aktivitas belajar siswa, dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan siklus II pertemuan I didapatkan rata-rata sebesar 72,36% dengan predikat B (baik). Lalu meningkat menjadi 85,24 dengan predikat sangat baik (A). Berikut pencapaian berdasarkan indikator aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

1) Kegiatan Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya

Pada indikator ini siswa yang menepati skor 4 berjumlah 9 orang dengan inisial CH, FA, A, CW, JP, MP, NNF, Q, dan SM. Siswa yang menepati skor 3 berjumlah 16 siswa yang berinisial F, RA, FM, NP, R, RI, AAS, KR, MH, MM, M, MAN, NKR, SY, UPA, dan KRI. Siswa tersebut mendapat kategori sangat baik karena telah mencapai semua aspek yang ada pada indikator ini dengan sangat sempurna, terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok dan guru menjelaskan langkah-langkah kegiatannya. Disaat proses pembelajaran berlangsung guru meminta setiap kelompok bergantian untuk bertanya dan menjawab. Terlihat siswa sangat bersemangat menjalankan kegiatan ini dan terlihat tidak sabar ingin mengutarakan pertanyaan-pertanyaannya.

2) Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan

Pada indikator ini siswa yang menepati skor 4 berjumlah 12 orang siswa berinisial CH, R, AAS, A, MH, MM, MP, NNF, NKR, Q, SM, dan KRI. Dan siswa yang menepati skor 3 berjumlah 13 siswa yang berinisial F, RA, FA, FM, NP, RI, CW, JP, KR, M, MAN, SY, dan UPA. Siswa

yang menepati skor sangat baik dikarenakan telah mencapai semua aspek yang telah ditetapkan yakni aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan. Pada saat siswa dari setiap kelompok bertanya mengenai materi pembelajaran yang sedang berlangsung siswa lainnya dengan antusias menjawabnya. Dan jika tidak ada siswa yang bisa menjawab maka guru yang harus menjawabnya karena disini guru adalah fasilitator. Berdasarkan hasil pengamatan sudah terlihat dengan jelas peningkatan yang sangat baik, karena siswa menjadikan guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam pembelajaran.

3) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

Pada indikator ini siswa menepati skor 4 yaitu berjumlah 11 siswa yang berinisial CH, FA, FM, R, A, MP, MAN, NNF, NKR, Q, dan UPA. Siswa yang menepati skor 3 yaitu berjumlah 12 orang siswa berinisial F, RA, NP, RI, AAS, CW, JP, KR, MH, M, SM, dan SY. Dan terdapat 2 orang siswa menepati skor 2 yaitu siswa berinisial KRI dan MM, tetapi tidak terlalu berpengaruh terhadap kriteria keberhasilan dalam indikator ini. Siswa yang menepati skor 4 dengan mendapatkan kategori sangat baik karena setelah menyimpulkan materi siswa sangat bersemangat menjelaskan dengan jelas dan singkat. Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator ini terjadi kenaikan yang cukup signifikan siswa sudah sangat berani dan percaya diri dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Maka dari itu pencapaian yang baik dalam indikator ini dapat mencapai keberhasilan.

4.2.2.4 Refleksi

Berdasarkan temuan observasi siklus II, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari siklus I. Kemudian berdasarkan temuan analisis diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dikelas. Siswa kelas V di SD Negeri 78/I Teleuk Ketapang. Peneliti mencermati langkah-langkah yang telah dibuat secara bersama oleh guru kelas dan peneliti yang membicarakan kekurangan di siklus I dan yang diperbaiki di siklus II. Peningkatan yang dilaksanakan pada siklus II dijelaskan dibawah ini.

- Guru telah menubuhkan semangat peserta didik melalui beberapa *ice breaking*.
- Guru akan memberikan pengalaman langsung terkait materi yang akan di pelajari.
- Guru telah memberikan penjelasan secara singkat dan jelas kepada siswa, supaya siswa lebih mudah untuk memahami dan mengkaitkan kedalam kehidupan-sehari-hari.
- Guru telah mengajak siswa memahami hal-hal yang perlu diingat mengenai materi pembelajaran ini.
- Guru telah mendalami rancangan proses pembelajaran agar terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran yang sudah dipilih dan disusun.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dengan diadakannya dua kali pertemuan, dari seluruh data yang didapatkan berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada pertemuan I memperoleh rata-rata keberhasilan sebesar

72,36% dengan kategori B (baik), kemudian naik di pertemuan II menjadi 85,24% dengan kategori A (sangat baik). Pada pertemuan ke II ini hampir seluruh kekurangan pada penelitian sudah diatasi dengan baik, meskipun pada beberapa kriteria belum seluruhnya sempurna akan tetapi aktivitas belajar siswa sudah cukup tinggi. Dari hasil penelitian diperoleh kriteria keberhasilan telah mencapai taraf yang sudah ditetapkan, dengan kata lain penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sangat mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran, maka dari itu penelitian tindakan kelas ini tidak dilanjutkan lagi.

Pendekatan pelaksanaan siklus II telah berhasil memfasilitaskan pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran yang diterapkan sangat jelas. Permasalahan yang ada di siklus I sudah diperbaiki guru di siklus II. Masalah yang ada di siklus I hampir seluruhnya teratasi. Hal ini terlihat dari kenaikan siklus II sebesar 85,24% dengan predikat A (sangat baik).

4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Hasil observasi pratindakan sebelum diterapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diterapkan yaitu >68%. Hasil observasi siswa mengalami peningkatan pada dari awal pratindakan, pada tindakan siklus I sampai tindakan siklus II. Hasil observasi pada pratindakan yaitu sebesar 40,96%, selanjutnya pada siklus I setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* meningkat menjadi 55%, dan pada siklus II peningkatan kembali

terjadi menjadi 85,24%. Berikut adalah data hasil observasi dimulai dari pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Tabel 4.6 Perbandingan Persentase secara Klasikal

No	Aspek	Persentase		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Persentase secara klasikal	40,96%	55%	85,24%

Pada siklus I terdapat beberapa kekurangan saat melaksanakan pembelajaran, proses pembelajaran pada pertemuan I siswa kurang bersemangat pada awal pembelajaran, kemudian guru memberikan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran, hal tersebut menjadikan siswa lebih semangat untuk melakukan pembelajaran. Siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran beberapa siswa hanya sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Maka dari itu guru mengajak siswa untuk belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang mana model pembelajaran ini sangat cocok untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

No	Tahapan	Nilai	Peningkatan
1.	Siklus I pertemuan I	40,96%	-
2.	Siklus I pertemuan II	55%	14,04%
3.	Siklus II pertemuan I	72,36%	17,36%
4.	Siklus II pertemuan II	85,24%	12,88%

4.4 Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan pada kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang. Di saat melakukan observasi awal ditemukan permasalahan yaitu mengenai rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa kurang tertarik dengan apa yang dijelaskan guru dan sering merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan model pembelajaran yang

digunakan oleh guru kurang efektif dan berdampak pada materi yang dipelajari menjadi tidak tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti melakukan observasi prasiklus untuk melihat kembali aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. siswa yang hadir pada saat observasi prasiklus sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Hasil observasi prasiklus menunjukkan 13 orang siswa yang berada pada kategori SK (sangat kurang), 5 orang siswa berada pada kategori K (kurang), selanjutnya 5 orang siswa berada pada kategori C (cukup), dan 2 orang siswa berada pada kategori B (baik). Hal ini menunjukkan rendahnya aktivitas belajar siswa dalam sebuah proses pembelajaran yaitu hanya sebesar 40,96% dan masih dalam kategori K (kurang). Keadaan inilah yang menunjukkan bahwa masih belum optimal aktivitas belajar siswa dikelas.

Hasil dari diskusi antara peneliti dan guru kelas V, maka dapat disimpulkan tindakan yang akan dilaksanakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam bertanya, menjawab, dan menyimpulkan materi pembelajaran. model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sangat tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran siswa kelas V, dimana siswa memiliki karakteristik suka berpikir kritis dalam pembelajaran. siswa merasa pembelajaran yang dijelaskan lebih menyenangkan.

Keterlaksanaan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* memperlihatkan bahwa adanya persiapan yang dilakukan oleh guru dalam sebuah proses pembelajaran, yang dimulai dengan tahap perencanaan. Hasil yang diperoleh setelah diberikan tindakan juga terlihat

meningkat karena guru telah melaksanakan persiapan dengan sangat baik yang mana hal itu menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dengan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang, didapat beberapa temuan tindakan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa berjalan dengan baik. Dengan adanya perbaikan-perbaikan pada setiap siklus dan dapat mencapai kriteria keberhasilan penelitian. Pada siklus pertama siswa terlibat langsung dalam sebuah proses pembelajaran dengan menimbulkan masalah yang menjadi peran utama dalam penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran. Dengan diadakan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* bertujuan agar siswa terbiasa dengan cara belajar yang diinginkan. Dalam hal ini adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dalam proses belajar, guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Pada setiap siklus dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terjadinya peningkatan berdasarkan indikator ; kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya, kegiatan aktivitas siswa dalam

menjawab pertanyaan, partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Dan melalui penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini bisa dilihat dengan peningkatan pada setiap siklus, pada pertemuan I siklus I rata-rata masih rendah 49,32%, dilanjutkan dengan pertemuan II siklus menjadi 55%, kemudian lanjut pertemuan I siklus II peningkatan kembali terjadi dengan rata-rata yaitu 72,36%, dan terakhir pada pertemuan II siklus II menjadi sebesar 85,24%. Peningkatan terjadi pada setiap pertemuan persiklus aktivitas belajar siswa menjadi kriteria keberhasilan sebesar 68% dan dikatakan berhasil.

3. Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru yang dinilai pada penelitian ini terkait dengan langkah-langkah pembelajaran meliputi 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup terkait diterapkannya model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran. berdasarkan pengamatan bahwa aktivitas guru sudah diterapkan sesuai dengan sintaks model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Tapi pada kegiatan awal siklus I guru masih sering melewatkan bagian-bagian memberitahu kepada siswa terkait tujuan pembelajaran dan ice breaking di awal pembelajaran, karena kemungkinan guru belum terbiasa. Aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian ini apakah siswa aktif melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran berlangsung pada tiap indikator yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan persiklus dari kondisi awal hingga >70% atau dalam kategori baik.

Berdasarkan pembahasan di atas aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer. Selain itu juga, terdapat kelebihan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran ini, yaitu dapat memberikan motivasi, semangat dan rasa ingin tahu siswa yang semakin tinggi dalam melakukan proses pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran PPKn pada kelas V mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa yakni mampu meningkatkan indikator: kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya, kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Karena model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah model pembelajaran konstruktivis yang memposisikan siswa sebagai subjek, model pembelajaran ini sangat baik untuk mengajarkan siswa cara bertanya dan menjawab karena model ini pada dasarnya merupakan variasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah. Model pembelajaran ini juga memiliki kelebihan yaitu mampu membuat siswa lebih aktif. Maka dari itu peningkatan dalam proses pembelajaran terjadi secara bertahap dimulai dari siklus I hingga siklus II, dengan menerapkan sintaks model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Perolehan skor pada siklus I pertemuan I adalah 49,32% dengan mendapatkan predikat K (kurang), pertemuan II siklus I meningkat menjadi 55% dengan memperoleh predikat C (cukup). Pada siklus II pertemuan I skor yang didapatkan adalah 72,36% dengan predikat B (baik) lalu pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 85,24% dengan predikat A (sangat baik). Perolehan di

siklus II ini sudah mencapai keberhasilan penelitian yaitu 68% . Jadi pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran PPKn di kelas V dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian jika model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran apabila dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan sintaks maka dapat ditemukan implikasi secara teoritis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai dasar pengemabnagan penelitian tindakan kelas di Sekolah Dasar dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat membantu guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PPKn serta bisa membuat siswa lebih percaya diri.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan model pembelajaran *Giiving Question and Getting Answer*, sebaiknya guru memberikan penjelasan yang melibatkan kehidupan sehari-hari supaya bisa menarik minat belajar siswa.
2. Dalam kegiatan pembelajaran guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa yang tidak aktif selama proses pembelajaran untuk terlebih

dahulu melatih keberanian dan percaya diri dalam menjelaskan materi yang sudah dijelaskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggita, D. W. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran *GIVING QUESTIONS GETTING ANSWERS* menggunakan media audio visual terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik kelas X SMA N 2 Yogyakarta. *525 Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(6).
- Gusriza, R. (2015). *Penerapan metode GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas III-A pada tema diri sendiri SDN 26 Singkarak*. 1(3).
- Mugi, H. S. R (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa PKn Kelas IV SDN 03/II Dusun Danau.
- Nisa, P. (2015) Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya dan Menjawab Siswa Pada Mata Pembelajaran Sains Kelas IV SDN 34/I Teratai.
- Handayani, Siskha dan Jetti, “Pengaruh Model *Giving Question and Getting Answer* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP”, *Jurnal Pelangi*, vol. 8 no. 1 (2015).
- Istarani. (2017). *Aktivitas Belajar*. Penerbit Larispa Indonesia.
- Kurino, Y. D. (2018). Model *Giving Question and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didactical Mathematics*, 1(1), 34–39.
- Raudhah, J. Wandini, R. R., & Sinaga, M. R. (2018). *Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik*. 06(01), 2338–2163. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumiati, D. (2013). Studi Tentang Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Aktivitas Belajar Siswa*, 1–8.
- Sutoyo. 2021. Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas. Surakarta: UNISRI Press.
- Sutama. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D. Surakarta : Fairuz Media.
- Lubis, Maulana Arafat. 2018. *Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Medan: Akhsa Sakti
- Sumarsono, dkk. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Dimayati dan Mudjiono. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Arikunto, S. dkk. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Laili, Husnul. “Pengaruh Penggunaan Strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”, *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Matematika dan Ilmu Pendidikan*, vol 3 no. 2 (2015).
- Aries dan Haryono. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya* Malang: Aditya Media Publishing.
- Kuandar, 2013. “*Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Pengembangan Profesi Guru)*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yeni Dwi Kurino. 2018, “*Model Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*”. *Jurnal Didactical Mathematics* halaman: 34-39.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Data hasil observasi awal aktivitas belajar siswa

No	Nama	Indikator												Skor	Persenan%	Kriteria
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	F				✓				✓				✓	3	25%	SK
2	RA			✓					✓				✓	4	34%	SK
3	CH			✓					✓			✓		5	42%	K
4	FA		✓					✓					✓	5	42%	K
5	FM				✓				✓				✓	3	25%	SK
6	NP			✓				✓				✓		6	50%	C
7	R			✓					✓				✓	4	34%	SK
8	RI			✓					✓				✓	4	34%	SK
9	AAS			✓				✓				✓		6	50%	C
10	A		✓					✓				✓		7	59%	C
11	CW				✓				✓				✓	3	25%	SK
12	JP				✓			✓					✓	4	34%	SK
13	KR			✓				✓					✓	5	42%	K
14	MH				✓				✓				✓	3	25%	SK
15	MM				✓			✓					✓	4	34%	SK
16	MP		✓				✓			✓				9	75%	B
17	M				✓			✓				✓		5	42%	K
18	MAN				✓				✓				✓	3	25%	SK
19	NNF	✓						✓					✓	7	59%	C
20	NKR		✓			✓							✓	8	67%	C
21	Q		✓				✓				✓			9	75%	B

[illegible]

LAMPIRAN 2: Hasil pengamatan siklus I pertemuan I

No	Nama	Indikator												Skor	Persenan%	Kriteria
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	F			✓					✓				✓	4	34%	SK
2	RA		✓						✓				✓	5	42%	K
3	CH			✓					✓	✓				7	59%	C
4	FA		✓				✓						✓	7	59%	C
5	FM				✓				✓				✓	3	25%	SK
6	NP			✓				✓				✓		6	50%	C
7	R		✓						✓				✓	5	42%	K
8	RI			✓					✓				✓	4	34%	SK
9	AAS		✓					✓			✓			8	67%	C
10	A	✓						✓			✓			9	75%	B
11	CW			✓					✓			✓		6	50%	C
12	JP			✓				✓					✓	5	42%	K
13	KR			✓				✓					✓	5	42%	K
14	MH				✓				✓				✓	3	25%	SK
15	MM				✓			✓					✓	4	34%	SK
16	MP	✓					✓			✓				10	84%	B
17	M				✓		✓					✓		6	50%	C
18	MAN				✓				✓				✓	3	25%	SK
19	NNF	✓						✓			✓			9	75%	B
20	NKR		✓			✓							✓	8	67%	C
21	Q		✓				✓			✓				10	84%	B

[illegible]

LAMPIRAN 3: Hasil pengamatan siklus I pertemuan II

No	Nama	Indikator												Skor	Persenan%	Kriteria
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	F			✓					✓			✓		5	42%	K
2	RA		✓						✓				✓	5	42%	K
3	CH	✓							✓	✓				9	75%	B
4	FA		✓				✓						✓	7	59%	C
5	FM				✓				✓			✓		4	34%	SK
6	NP			✓				✓				✓		6	50%	C
7	R		✓						✓				✓	5	42%	K
8	RI			✓					✓				✓	4	34%	SK
9	AAS	✓						✓			✓			9	75%	B
10	A	✓					✓				✓			10	84%	B
11	CW			✓			✓					✓		7	59%	C
12	JP		✓					✓			✓			8	67%	C
13	KR			✓				✓				✓		6	50%	C
14	MH				✓				✓				✓	3	25%	SK
15	MM				✓			✓				✓		5	42%	K
16	MP	✓						✓		✓				10	84%	B
17	M				✓		✓					✓		6	50%	C
18	MAN				✓				✓				✓	3	25%	SK
19	NNF	✓						✓		✓				10	84%	B
20	NKR		✓			✓							✓	8	67%	C
21	Q		✓				✓			✓				10	84%	B

[illegible]

LAMPIRAN 4: Hasil pengamatan siklus II pertemuan I

No	Nama	Indikator												Skor	Persenan%	Kriteria
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	F		✓					✓				✓		7	59%	C
2	RA		✓					✓				✓		8	67%	C
3	CH	✓							✓		✓			9	75%	B
4	FA		✓					✓			✓			10	84%	B
5	FM		✓						✓			✓		7	59%	C
6	NP			✓					✓			✓		6	50%	C
7	R		✓					✓			✓			10	84%	B
8	RI	✓							✓			✓		9	75%	B
9	AAS	✓							✓		✓			10	84%	B
10	A	✓				✓					✓			11	92%	A
11	CW			✓				✓				✓		7	59%	C
12	JP		✓						✓			✓		8	67%	C
13	KR	✓							✓			✓		9	75%	B
14	MH		✓						✓			✓		8	67%	C
15	MM		✓			✓							✓	9	75%	B
16	MP	✓						✓			✓			11	92%	A
17	M			✓				✓					✓	7	59%	C
18	MAN		✓						✓				✓	7	59%	C
19	NNF	✓							✓		✓			10	84%	B
20	NKR		✓			✓						✓		9	75%	B
21	Q	✓						✓			✓			11	92%	A

[illegible]

LAMPIRAN 5: Hasil pengamatan siklus II pertemuan II

No	Nama	Indikator												Skor	Persenan%	Kriteria
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	F		✓				✓				✓			9	75%	B
2	RA		✓				✓				✓			9	75%	B
3	CH	✓				✓				✓				12	100%	A
4	FA	✓					✓			✓				11	92%	A
5	FM		✓				✓			✓				10	84%	B
6	NP		✓				✓				✓			9	75%	B
7	R		✓			✓				✓				11	92%	A
8	RI		✓				✓				✓			9	75%	B
9	AAS		✓			✓					✓			10	84%	B
10	A	✓				✓				✓				12	100%	A
11	CW	✓					✓				✓			10	84%	B
12	JP	✓					✓				✓			10	84%	B
13	KR		✓				✓				✓			9	75%	B
14	MH		✓			✓					✓			10	84%	B
15	MM		✓			✓						✓		9	75%	B
16	MP	✓				✓				✓				12	100%	A
17	M		✓				✓				✓			9	75%	B
18	MAN		✓				✓			✓				10	84%	B
19	NNF	✓				✓				✓				12	100%	A
20	NKR		✓			✓				✓				11	92%	A
21	Q	✓				✓				✓				12	100%	A

[illegible]

Keterangan:

Hasil siklus I

1. Pertemuan pertama

$$\text{Persentase} = \frac{1.233}{25} \times 100\% = 49,32\%$$

2. Pertemuan kedua

$$\text{Persentase} = \frac{1.375}{25} \times 100\% = 55\%$$

Hasil siklus II

1. Pertemuan pertama

$$\text{Persentase} = \frac{1.089}{25} \times 100\% = 72,36\%$$

2. Pertemuan kedua

$$\text{Persentase} = \frac{2.131}{25} \times 100\% = 85,24\%$$

No	Nama	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II
1	F	34%	42%	59%	75%
2	RA	42%	42%	67%	75%
3	CH	59%	75%	75%	100%
4	FA	59%	59%	84%	92%
5	FM	25%	34%	59%	84%
6	NP	50%	50%	50%	75%
7	R	42%	42%	84%	92%
8	RI	34%	34%	75%	75%
9	AAS	67%	75%	84%	84%
10	A	75%	84%	92%	100%
11	CW	50%	59%	59%	84%
12	JP	42%	67%	67%	84%
13	KR	42%	50%	75%	75%
14	MH	25%	25%	67%	84%
15	MM	34%	42%	75%	75%
16	MP	84%	84%	92%	100%
17	M	50%	50%	59%	75%
18	MAN	25%	25%	59%	84%
19	NNF	75%	84%	84%	100%
20	NKR	67%	67%	75%	92%
21	Q	84%	84%	92%	100%
22	SM	67%	67%	75%	92%
23	SY	34%	50%	59%	75%
24	UPA	42%	42%	67%	84%
25	KRI	25%	42%	75%	75%
Jumlah skor yang dicapai		1.233	1.375	1.809	2.131
Rekapitulasi keberhasilan tindakan		49,32%	55%	72,36%	85,24%

LAMPIRAN 6: Lembar observasi guru siklus I pertemuan I

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlak sana	Tidak Terlak sana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	✓	
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya".	✓	
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		✓
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.		✓
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: - Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa. - Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan mengenai pembelajaran.	✓	
2.	Mengumpulkan Informasi	Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat.	✓	
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan membagikannya.	✓	
		Kemampuan guru meminta siswa menuliskan apa materi yang belum dipahami dan apa materi yang dijelaskan.	✓	
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.	✓	
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan	✓	

		diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.		
4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.	✓	
		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.		✓
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.		✓
		Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	

LAMPIRAN 7: Lembar observasi guru siklus I pertemuan II

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlak sana	Tidak Terlak sana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	✓	
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila".	✓	
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		✓
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.		✓
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa.	✓	
2.	Mengumpulkan Informasi	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran.	✓	
		Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat.	✓	
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan membagikannya.	✓	
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.	✓	
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.	✓	

4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.	✓	
		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	✓	
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.	✓	
		Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	

LAMPIRAN 8: Lembar observasi guru siklus II pertemuan I

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlak sana	Tidak Terlak sana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	✓	
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya" dan "Garuda Pancasila".	✓	
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.	✓	
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa.	✓	
2.	Mengumpulkan Informasi	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran.	✓	
		Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat.	✓	
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan membagikannya.	✓	
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.	✓	
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.	✓	

4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.	✓	
		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	✓	
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.	✓	
		Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	

LAMPIRAN 9: Lembar observasi guru siklus II pertemuan II

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlak sana	Tidak Terlak sana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing	✓	
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya" dan "Garuda Pancasila".	✓	
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.	✓	
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa.	✓	
2.	Mengumpulkan Informasi	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran.	✓	
		Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat.	✓	
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan membagikannya.	✓	
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.	✓	
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.	✓	

4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.	✓	
		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	✓	
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.	✓	
		Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	✓	

LAMPIRAN 10: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 78/I Teluk Ketapang
Kelas / Semester : V / II
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 3 : Peristiwa mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran : 3 (Tiga)
Mata Pelajaran : PPKn

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
 KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
 4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

3.1.1 Memaparkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui peristiwa lahirnya pancasila.

4.1.1 Membuat kegiatan untuk melestarikan budaya dengan penuh rasa tanggung jawab.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa lahirnya Pancasila dengan penuh tanggung jawab.
- Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi makna Pancasila dalam keragaman budayabangsa dengan penuh kepedulian.
- Dengan diskusi, siswa dapat mengenal nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang dimasyarakat dengan penuh kepedulian

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca peristiwa lahirnya Pancasila
- Mengidentifikasi makna Pancasila dalam keberagaman budaya bangsa
- Berdiskusi mengenai nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat.

E. MODEL PEMBELAJARAN

- *Giving Question and Getting Answer*

F. SUMBER PEMBELAJARAN

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Teks Bacaan
- Potongan-potongan kertas

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Peristiwa dalam Kehidupan" • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	20 Menit
Inti	Mengamati • Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Peristiwa Lahirnya Pancasila". • Guru menunjuk satu persatu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain untuk menyimak. • Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat dan padat mengenai peristiwa lahirnya pancasila. • Selanjutnya siswa, diminta menuliskan kembali secara mandiri isi bacaan yang berjudul "Peristiwa Lahirnya Pancasila" sesuai dengan bahasa dan pemahaman sendiri. Mengumpulkan Informasi • Guru melanjutkan dengan mengajak siswa untuk memahami teks yang berjudul "Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa" guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat pada diri siswa. • Guru membuat potongan kertas sebanyak	4 x 35 Menit

	dua kali jumlah siswa. - Selanjutnya guru meminta siswa melengkapi pertanyaan berikut: Kertas 1: saya masih belum paham tentang.... Kertas 2: saya bisa menjelaskan tentang.... Mengelola Informasi - Selanjutnya guru membagi siswa untuk membentuk 2 kelompok. - Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah diseleksi. Jika di antara siswa yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab. Mengkomunikasikan - Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke teman-teman. - Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada. - Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban dan penjelasan siswa.	
Penutup	- Selanjutnya siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. - Guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini dan siswa. - Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	15 Menit

I. PENILAIAN

- Rubik Penilaian Individu
- Pendoman Penskoran

No	Nama	Indikator												Skor	Persentase	Kriteria
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Jumlah Skor																
Rata-rata																

Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya	Siswa sangat semangat dan sangat antusias dalam bertanya	Siswa semangat dan antusias dalam bertanya	Siswa cukup semangat dan cukup antusias dalam bertanya	Siswa kurang semangat dan kurang antusias dalam bertanya
Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sangat baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan cukup baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan kurang baik
Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi sangat baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi cukup baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi kurang baik

Mengetahui

Kepala SDN 78/1 Teluk Ketapang



ERMAN, S.Pd

NIP. 198410022006041007

Teluk Ketapang, 28 Mei 2023

Guru Kelas

RIKA LUSFIA

NIP. 198101132003122004

Peneliti

Wanda Oktalia Putri

A1D119001

LAMPIRAN 11: Lembar Validasi RPP Siklus I Pertemuan I

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Lembar Validasi Rencana Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Validator : Suci hayati, S.Pd., M.Pd
NIP : 199006122022032014
Jabatan : Dosen
Tema : 7
Sub Tema : 3
Pelajaran : 3
Penyusun : Wanda Oktalia Putri

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukupbaik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator					✓
	2. Kesesuaian indikator dengan tujuan Pembelajaran					✓

3. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
---	--	--	--	--	---

II ISI YANG DISAJIKAN					
1. Sistematika Penyusunan RPP					✓
2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> .					✓
3. Kesesuaian uraian kegiatan peserta didik dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> .					✓
4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup)					✓
5. Kelengkapan instrument evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)					✓
III BAHASA					
1. Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI					✓
2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
IV WAKTU					
1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

D. KOMENTAR/SARAN

Validasi siklus materi sudah direvisi dan dilakukan untuk penelitian.

Mengetahui validator,
Jambi, 23 Mei 2023



Suci Hayati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900612202203201

LAMPIRAN 12: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 78/I Teluk Ketapang
Kelas / Semester : V / II
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 3 : Peristiwa mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran : 4 (Empat)
Mata Pelajaran : PPKn

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.
- 4.2 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

Indikator

3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari.

4.2.1 Memaparkan perilaku-perilaku di lingkungan sekolah dengan penuh percaya diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca, siswa dapat menghargai perbedaan budaya dengan penuh kepedulian.
- Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan untuk melestarikan budaya sekaligus bisa berprestasi dengan penuh tanggung jawab.
- Dengan mencari tahu, siswa dapat menyebutkan perilaku-perilaku di lingkungan sekolah dengan penuh percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perbedaan budaya
- Kegiatan untuk melestarikan budaya sekaligus bisa berprestasi
- Perilaku-perilaku di lingkungan sekolah

E. MODEL PEMBELAJARAN

- *Giving Question and Getting Answer*

F. SUMBER PEMBELAJARAN

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema 3: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Gambar tentang ragam budaya
- Bacaan tentang budaya dan perilaku di sekolah
- Potongan-potongan Kertas

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menyanyikan lagu Nasional "Garuda Pancasila". • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung dan menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peristiwa dalam Kehidupan" • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	20 menit
Inti	Mengamati • Guru meminta siswa membaca dan mengamati bacaan tentang perbedaan budaya. Menanya • Selanjutnya guru meminta siswa menutup buku dan guru melontarkan pertanyaan kepada beberapa siswa untuk menjawab secara acak dan spontan. Mengumpulkan Informasi • Guru membuat potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa. • Selanjutnya guru meminta siswa melengkapi pertanyaan berikut:	4 x 35 menit

	Kertas 1: saya masih belum paham tentang.... Kertas 2: saya bisa menjelaskan tentang.... Mengelola Informasi - Selanjutnya guru membagi siswa untuk membentuk 2 kelompok. - Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah diseleksi. Jika di antara siswa yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab. Mengkomunikasikan - Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke teman-teman. - Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada. - Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban dan penjelasan siswa. - Selanjutnya guru meminta siswa mengisi table tentang contoh sikap-sikap dan perilaku di rumah (PR).	
Penutup	- Selanjutnya siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. - Guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini dan siswa. - Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	15 menit

I. PENILAIAN

- Rubik Penilaian Individu
- Pendoman Penskoran

No	Nama	Indikator												Skor	Persentase	Kriteria
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Jumlah Skor																
Rata-rata																

Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya	Siswa sangat semangat dan sangat antusias dalam bertanya	Siswa semangat dan antusias dalam bertanya	Siswa cukup semangat dan cukup antusias dalam bertanya	Siswa kurang semangat dan kurang antusias dalam bertanya
Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sangat baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan cukup baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan kurang baik
Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi sangat baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi cukup baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi kurang baik

Mengetahui

Kepala SDN 78/1 Teluk Ketapang



ERMAN, S.Pd

NIP. 198410022006041007

Teluk Ketapang, 28 Mei 2023

Guru Kelas

RIKA LUSFIA

NIP. 198101132003122004

Peneliti

Wanda Oktalia Putri

A1D119001

LAMPIRAN 13: Lembar Validasi RPP Siklus I Pertemuan II

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
 Lembar Validasi Rencana Pembelajaran Dengan Menggunakan Model
 Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Validator : Suci hayati, S.Pd., M.Pd
NIP : 199006122022032014
Jabatan : Dosen
Tema : 7
Sub Tema : 3
Pelajaran : 4
Penyusun : Wanda Oktalia Putri

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

B. PETUNJUK

- a. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
- b. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukupbaik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator					✓
	2. Kesesuaian indikator dengan tujuan Pembelajaran					✓

	3. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
--	---	--	--	--	--	---

II ISI YANG DISAJIKAN						
	1. Sistematika Penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> .					✓
	3. Kesesuaian uraian kegiatan peserta didik dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> .					✓
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup)					✓
	5. Kelengkapan instrument evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)					✓
III BAHASA						
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI					✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
IV WAKTU						
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

D. KOMENTAR/SARAN

Validasi siklus materi sudah direvisi dan dilakukan untuk penelitian.

Mengetahui validator,
Jambi, 23 Mei 2023



Suci Hayati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900612202203201

LAMPIRAN 14: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri 78/I Teluk Ketapang
Kelas / Semester : V / II
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 2 : Benda dalam Kegiatan Ekonomi
Pembelajaran : 3 (Tiga)
Mata Pelajaran : PPKn

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1:** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
- KI 3:** Memahami Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4:** Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
- 4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

Indikator

- 3.4.1 Mengkaji kembali manfaat dari persatuan dan kesatuan guna untuk kerukunan hidup.
- 4.4.1 Mengidentifikasi tentang manfaat kesatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca tentang persatuan dan kesatuan, siswa dapat menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang contoh peristiwa sehari-hari yang mencerminkan persatuan dan kesatuan, siswa dapat menuliskan dan mempresentasikan makna penting persatuan dan kesatuan bangsa dengan tepat.
3. Dengan kegiatan berlatih mengidentifikasi peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sikap menjalin persatuan dan kesatuan, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sikap menjalin persatuan dan kesatuan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca teks tentang makna persatuan dan kesatuan.
- Berdiskusi tentang peristiwa sehari-hari yang mencerminkan persatuan dan kesatuan.

E. MODEL PEMBELAJARAN

- *Giving Question and Getting Answer*

F. SUMBER PEMBELAJARAN

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 9: Benda-Benda di Sekitar Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Teks bacaan
- Potongan-potongan kertas

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Garuda Pancasila". • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Benda-Benda di Sekitar Kita". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	20 Menit
Inti	Mengamati • Guru meminta siswa membaca teks bacaan pada buku siswa. • Guru menunjuk satu persatu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta	4 x 35 Menit

	siswa lain untuk menyimak. - Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat dan padat mengenai makna penting persatuan dan kesatuan. - Selanjutnya siswa, diminta menuliskan kembali secara mandiri isi teks bacaan, sesuai dengan bahasa dan pemahaman sendiri. Mengumpulkan Informasi - Guru membuat potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa. - Selanjutnya guru meminta siswa melengkapi pertanyaan berikut: Kertas 1: saya masih belum paham tentang.... Kertas 2: saya bisa menjelaskan tentang.... Mengelola Informasi - Selanjutnya guru membagi siswa untuk membentuk 4 kelompok. - Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah diseleksi. Jika di antara siswa yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab. Mengkomunikasikan - Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke teman-teman. - Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada. - Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban dan penjelasan siswa.	
Penutup	- Selanjutnya siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. - Guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini dan siswa. - Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan	15 Menit

	pembelajaran).	
--	----------------	--

I. PENILAIAN

- Rubik Penilaian Individu
- Pendoman Penskoran

No	Nama	Indikator												Skor	Persentase	Kriteria
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Jumlah Skor																
Rata-rata																

Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya	Siswa sangat semangat dan sangat antusias dalam bertanya	Siswa semangat dan antusias dalam bertanya	Siswa cukup semangat dan cukup antusias dalam bertanya	Siswa kurang semangat dan kurang antusias dalam bertanya
Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sangat baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan cukup baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan kurang baik
Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi

pelajaran	sangat baik		cukup baik	kan materi kurang baik
-----------	-------------	--	------------	------------------------------

Mengetahui

Kepala SDN 78/1 Teluk Ketapang



ERMAN, S.Pd

NIP. 198410022006041007

Teluk Ketapang, 6 Juni 2023

Guru Kelas

RIKA LUSFIA

NIP. 198101132003122004

Peneliti

Wanda Oktalia Putri

A1D119001

LAMPIRAN 15: Lembar Validasi RPP Siklus II Pertemuan I

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Lembar Validasi Rencana Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Validator : Suci hayati, S.Pd., M.Pd
NIP : 199006122022032014
Jabatan : Dosen
Tema : 9
Sub Tema : 2
Pelajaran : 4
Penyusun : Wanda Oktalia Putri

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

B. PETUNJUK

- a. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
- b. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukupbaik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator					✓
	2. Kesesuaian indikator dengan tujuan Pembelajaran					✓

	3. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
--	---	--	--	--	--	---

II ISI YANG DISAJIKAN						
	1. Sistematika Penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> .					✓
	3. Kesesuaian uraian kegiatan peserta didik dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> .					✓
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup)					✓
	5. Kelengkapan instrument evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)					✓
III BAHASA						
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI					✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
IV WAKTU						
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

D. KOMENTAR/SARAN

RPP sudah bisa digunakan untuk penelitian siklus 2.

Mengetahui validator,
Jambi, 06 Juni 2023



Suci Hayati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900612202203201

LAMPIRAN 16: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 78/I Teluk Ketapang
Kelas / Semester : V / II
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 2 : Benda dalam Kegiatan Ekonomi
Pembelajaran : 6 (Enam)
Mata Pelajaran : PPKn

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1:** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
- KI 3:** Memahami Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4:** Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
- 4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

Indikator

- 3.4.1 Mengkaji kembali manfaat dari persatuan dan kesatuan guna untuk kerukunan hidup.
- 4.4.1 Mengidentifikasi tentang manfaat kesatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan berlatih menjawab soal tentang hidup rukun, siswa dapat menjelaskan cara menciptakan kerukunan saat di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar tentang persatuan dan kesatuan, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dengan tepat.
3. Dengan kegiatan berlatih menjawab soal tentang hidup rukun, siswa dapat menuliskan manfaat hidup rukun dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Berlatih untuk memahami hidup rukun.
- Mengamati peristiwa-peristiwa yang mengutamakan kerukunan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Giving Question and Getting Answer

F. SUMBER PEMBELAJARAN

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 9: Benda-Benda di Sekitar Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku siswa
- Potongan-potongan kertas

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. - Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Garuda Pancasila". - Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Benda-Benda di Sekitar Kita". - Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	20 Menit
Inti	Mengamati - Guru meminta siswa mengamati gambar pada buku siswa. - Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat dan padat mengenai hidup rukun. Mengumpulkan Informasi - Guru membuat potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa. - Selanjutnya guru meminta siswa melengkapi pertanyaan berikut:	4 x 35 Menit

	Kertas 1: saya masih belum paham tentang.... Kertas 2: saya bisa menjelaskan tentang.... Mengelola Informasi - Selanjutnya guru membagi siswa untuk membentuk 4 kelompok. - Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah diseleksi. Jika di antara siswa yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab. Mengkomunikasikan - Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke teman-teman. - Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada. - Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban dan penjelasan siswa.	
Penutup	- Selanjutnya siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. - Guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini dan siswa. - Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	15 Menit

I. PENILAIAN

- Rubik Penilaian Individu
- Pendoman Penskoran

No	Nama	Indikator												Skor	Persentase	Kriteria
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Jumlah Skor																
Rata-rata																

Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya	Siswa sangat semangat dan sangat antusias dalam bertanya	Siswa semangat dan antusias dalam bertanya	Siswa cukup semangat dan cukup antusias dalam bertanya	Siswa kurang semangat dan kurang antusias dalam bertanya
Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sangat baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan cukup baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan kurang baik
Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi sangat baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi cukup baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi kurang baik

Mengetahui

Kepala SDN 78/1 Teluk Ketapang



ERMAN, S.Pd

NIP. 198410022006041007

Teluk Ketapang, 6 Juni 2023

Guru Kelas

RIKA LUSFIA

NIP. 198101132003122004

Peneliti

Wanda Oktalia Putri

A1D119001

LAMPIRAN 17: Lembar Validasi RPP Siklus II Pertemuan II

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
 Lembar Validasi Rencana Pembelajaran Dengan Menggunakan Model
 Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Validator : Suci hayati, S.Pd., M.Pd
NIP : 199006122022032014
Jabatan : Dosen
Tema : 9
Sub Tema : 2
Pelajaran : 6
Penyusun : Wanda Oktalia Putri

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

B. PETUNJUK

- a. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
- b. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukupbaik); 4 (baik); 5 (sangat baik)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator					✓
	2. Kesesuaian indikator dengan tujuan Pembelajaran					✓

3. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
---	--	--	--	--	---

II ISI YANG DISAJIKAN					
1. Sistematika Penyusunan RPP					✓
2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> .					✓
3. Kesesuaian uraian kegiatan peserta didik dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i> .					✓
4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran; awal, inti penutup)					✓
5. Kelengkapan instrument evaluasi (soal, kunci, pedoman penskoran)					✓
III BAHASA					
1. Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI					✓
2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
IV WAKTU					
1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

D. KOMENTAR/SARAN

RPP sudah bisa digunakan untuk penelitian siklus 2.

Mengetahui validator,
Jambi, 06 Juni 2023



Suci Hayati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900612202203201

Lampiran 18: Surat Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JAMBI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR 1690/SK/BAN-PT/Akred/SA/VI/2018 TGL. 2018-07-09 TERAKREDITASI A ALAMAT: KAMPUS UNIA TERATAI, JLN. GADIAH MADA, MUARA BULIAN, BATANGHARI, JAMBI 36612 TELEP/FAKS: 0743 213296;
---	--

Nomor : 448/UN21.3.3.2/KM.05.01/2023
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 78/I Teluk Ketapang

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama : Wanda Oktalia Putri
Nim : A1D119001
Program Studi : PGSD
Akan Melaksanakan Penelitian Guna Penyusunan Skripsi Yang Berjudul:

“Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa PPKn”

Untuk itu, dimohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2023 s/d 9 Juni 2023.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Prodi PGSD



Dr. Dra. Hj. Destrinelli, M.Pd
NIP.196509011997022001

LAMPIRAN 19: Surat Selesai Penelitian

 Jl. Ture – Lubuk Ruso	PEMERINTAH KABUPATEN BATANG HARI SD NEGERI 78/I TELUK KETAPANG KECAMATAN PEMAYUNG	 Kode Pos 36657
---	--	--

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 421.2/072/SKT/78/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 78/I Teluk Ketapang Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari dengan ini menerangkan :

Nama : Wanda Oktalia Putri
 NIM : A1D119001
 Program Studi : PGSD
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Jambi

Telah melaksanakan penelitian Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa PPKn di Kelas V SD ” dari Tanggal 9 Mei s/d 9 Juni 2023.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat diketahui serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Ketapang, 9 Juni 2023

Kepala Sekolah



LAMPIRAN 20: Hasil Turnitin



LAMPIRAN 21: Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II



LAMPIRAN 22: Foto Bersama Wali Kelas dan Siswa Kelas V

RIWAYAT HIDUP



Wanda Oktalia Putri dilahirkan di Koto Jayo pada tanggal 14 Oktober 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Alm Bapak Kurniawanto dan Ibu Guslizarni. Penulis merupakan warga Negara Indonesia yang bertempat tinggal di Desa Koto Jayo, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Jenjang pendidikan formal pertama yang ditempuh penulis dimulai pada tahun 2006-2007 menempuh pendidikan TK di TK Kartika Muara Enim, selanjutnya pada tahun 2007-2013 menempuh pendidikan dasar di SD 24/II Koto Jayo, kemudian melanjutkan kejenjang pendidikan menengah pertama pada tahun 2014-2016 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Diniyyah, lalu kejenjang menengah atas pada tahun 2017-2019 di Madrasah Aliyah Negeri I Bungo. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di Universitas Jambi lewat jalur SNMPTN dengan mengambil jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.